



**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN  
KEJAR PAKET C “HARAPAN BANGSA” DI UPTD SANGGAR  
KEGIATAN BELAJAR (SKB) UNGARAN  
KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dewi Ratna Ciptasari**

**1201411079**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Harapan Bangsa di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang”, ini benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan melalui proses observasi, penelitian, dan bimbingan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung telah disertai keterangan identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazim dalam penulisan karya ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap bertanggung jawab dan menanggung segala resiko terhadap keaslian karya saya ini.

Semarang, April 2015

Yang membuat pernyataan



Dewi Ratna Ciptasari

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Harapan Bangsa di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang" ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan dalam sidang panitia skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Sungkowo-Edy Mulyono, S.Pd.,M.Si  
NIP. 196807042005011001

Pembimbing



Dr. Utsman, M.Pd  
NIP. 195708041981031006

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul "*Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Harapan Bangsa di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang*" disusun oleh:

Nama : Dewi Ratna Ciptasari

NIM : 1201411079

telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP Unnes pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 April 2015

Panitia,

Ketua



Dr. Budiwono, M.S

NIP. 196312091987031002

Sekretaris

Dr. Ilyas M. Ag

NIP. 196606011988031003

Penguji I

Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd

NIP. 195609081983031003

Penguji II

Dr. Sungkowo Edy Mulyono, M.Si

NIP. 196807042005011001

Pembimbing/ Penguji III

Dr. Utsman, M.Pd

NIP. 195708041981031006

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

1. Setiap detik kehidupan ibarat gambar yang belum pernah terlihat, dan gambar yang tidak akan pernah tampak kembali. Hanya orang-orang yang bersyukur yang mampu menikmati setiap sedih, sudah, senang, deritanya sebagai momen yang berharga.
2. Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqoroh:286).

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNNES.
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.
3. Lembaga UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Ungaran Kabupaten Semarang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Kesetaraan Kejar Paket C Harapan Bangsa di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Semarang” dapat diselesaikan dengan baik sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan NonFormal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dr. Sungkowo Edy Mulyono, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Dr. Utsman, M.Pd, Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Agus Wibowo, S.Pd., MM, Kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang bapak pimpin.

5. Para tutor, admin, dan warga belajar sebagai sampel penelitian yang telah bersedia memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.
6. Bapakku Irianto dan Ibuku Miyati sebagai sumber inspirasi dan semangat yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang.
7. Kakakku tercinta Daniel dan Novian, kakak iparku Suli dan Didit, serta keponakanku tersayang Brilliant dan Arayang selalu memberi semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Dhepy, mbak Kris, Ajhari, Gandi, Nia, Karin, Intan, Rindi, Mutiara, Widi, Indah Nasichatul, Septi, Sari Prasetyaati, Kiki, Afri serta teman-teman seperjuangan PLS FIP UNNES 2011 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah.
9. Teman-teman mahasiswa PLS angkatan 2011 dengan segala kekompakan dan keberagamannya.
10. Teman-teman kos Mastin (kos bapak Bakri) dan teman-teman *ngetrip*.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunnya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, saran-saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukan.

Semarang, April 2015

Penulis

Dewi Ratna Ciptasari

NIM. 1201411079

## ABSTRAK

**Ciptasari, Dewi Ratna.** 2015. *“Manajemen Program Kesetaraan Kejar Paket C Harapan Bangsa di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang.”* Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Utsman, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Manajemen Program, Kejar Paket C.*

Penelitian ini dilatar belakangi pada kenyataan keterbatasan dan ketidakmampuan membiayai sekolah menyebabkan masyarakat tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi sehingga mengalami putus sekolah. Masyarakat yang putus sekolah maupun bekerja diharapkan agar mereka menyiapkan masa depannya dengan ketrampilan yang telah mereka dapat. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan yang memberikan layanan bagi masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen program pendidikan kesetaraan kejar paket C. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan program paket C, 2) pengorganisasian program paket C, 3) pelaksanaan program paket C, 4) pengawasan program paket C dan, 5) evaluasi program paket C.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari Kepala SKB, 2 tutor, 1 staf tata usaha dan 3 warga belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) perencanaan program kejar paket C menggunakan prosedur identifikasi, perumusan tujuan, perekrutan tutor dan WB, penentuan materi dan media, 2) pengorganisasian program paket C dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggungjawab secara proporsional pada masing-masing organisasi pelaksana yang ada di SKB, 3) pelaksanaan program seminggu 3 kali, yang pembelajarannya umumnya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. 4) pengawasan kegiatan program paket C dilakukan secara internal dan eksternal, 5) evaluasi program paket C dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

Saran-saran yang disampaikan yaitu: 1) pada perencanaan program paket C waktu disesuaikan dengan beban materi belajar warga belajar, 2) Pengorganisasian, penyelenggara seharusnya terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, 3) pelaksanaan program, diharapkan tutor mampu meningkatkan kualitas pembelajaran 4) pengawasan internal dilakukan secara lebih intensif dan rutin, pengawasan eksternal hendaknya dibuat jadwal rutin tiap tahun pada bulan apa, 5) evaluasi/penilaian hasil belajar tidak hanya dilakukan pada aspek pengetahuan saja, tetapi perlu adanya penilaian pada aspek perilaku.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xiv
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.6 Penegasan Istilah.....	10
 <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Manajemen.....	13
2.1.1 Konsep Manajemen.....	13

2.1.2 Fungsi Manajemen .....	15
2.1.3 Proses Manajemen .....	17
2.1.3.1 Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	17
2.1.3.2 Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	19
2.1.3.3 Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ).....	21
2.1.3.4 Pengawasan (Monitoring, Controlling).....	22
2.1.3.5 Penilaian (Evaluation) .....	23
2.2 Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	25
2.2.1 Pengertian Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	25
2.3 Standar Kompetensi Program Pendidikan Kejar Paket C.....	27
2.3.1 Standar Kompetensi Kecakapan Hidup.....	27
2.3.2 Standar Kompetensi Lulusan Kejar Paket C .....	28
2.3.3 Standar Kompetensi Mata Pelajaran.....	29
2.4 Kerangka Berfikir.....	30

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Subyek Penelitian.....	33
3.4 Fokus Penelitian.....	33
3.5 Sumber Data Penelitian.....	34

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Keabsahan Data.....	37
3.8	Teknik Analisis Data .....	39

## **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

3.1	Gambaran Umum.....	42
4.1.1	Sejarah SKB Ungaran Kabupaten Semarang.....	42
4.1.2	Visi dan misi.....	44
4.1.3	Tujuan.....	45
4.1.4	Ketenagaan Program.....	46
4.1.5	Struktur Organisasi.....	48
4.1.6	Sarana dan Prasarana.....	48
4.1.7	Wilayah Sasaran.....	51
4.1.8	Program Kegiatan.....	51
4.1.9	Persyaratan menjadi warga belajar.....	55
4.2	Hasil Penelitian .....	56
4.2.1	Perencanaan Program.....	56
4.2.2	Pengorganisasian Program .....	68
4.2.3	Pelaksanaan Program.....	71
4.2.4	Pengawasan Proram.....	83
4.2.5	Evaluasi Program.....	85
4.3	Pembahasan.....	88

4.3.1 Perencanaan Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	88
4.3.2 Pengorganisasian Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	94
4.3.3 Pelaksanaan Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	98
4.3.4 Pengawasan Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	99
4.3.5 Evaluasi Program Kesetaraan Kejar Paket C.....	100
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	102
5.2 Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	106
<b>LAMPIRAN</b> .....	110

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Daftar Ketenagaan SKB Ungaran .....	49
2 Daftar Tutor Kejar Paket C SKB Ungaran.....	50
3 Daftar sarana dan prasarana .....	52
4 Wilayah sasaran .....	54
5 Daftar program tahun 2008 .....	55
6 Daftar program tahun 2009 .....	55
7 Daftar program tahun 2010 .....	56
8 Daftar program tahun 2011 .....	56
9 Daftar program tahun 2012 .....	57
10 Daftar program tahun 2013 .....	58
11 Daftar program tahun 2014 .....	58
<b>Gambar</b>	
1 Skema Manajemen Program Kesetaraan Kejar Paket C .....	32
2 Langkah-langkah analisis data .....	44
3 Struktur Organisasi Penyelenggaraan program Paket C SKB Ungaran.....	50

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan adalah proses pembentukan tingkah laku dan kemampuan seseorang yang dapat berguna bagi bangsa dan negara, Semiawan (Ediyanti, 2005:1). Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi, jalur pendidikan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang diatur dalam satu sistem pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional sebagai satu dari keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu sama lain diarahkan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, dalam pelaksanaannya diatur dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU Sisdiknas Bab II Pasal 3, 2003:7).

Pada era globalisasi ini, terdapat serangkaian permasalahan yang muncul dengan cepat, seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi, modernisasi, serta perkembangan ekonomi. Adapun salah satu permasalahan yang muncul adalah banyak masyarakat yang pendidikannya masih dibawah standarisasi yang ditentukan pemerintah. Beberapa alasan yang muncul ketika pendidikan itu dipertanyakan, salah satunya keterbatasan biaya, dan asumsi mereka tentang pendidikan bukan hal segalanya untuk hidup. Dalam menjalankan perannya pendidikan nonformal sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang menjadi beban masyarakat dalam bidang pendidikan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan (Sutarto, 2007:1-2).

Bentuk satuan pendidikan dari jalur nonformal diantaranya adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah tempat kegiatan pembelajaran masyarakat yang difokuskan pada tempat tertentu (Depdikbud, 2003:2). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Tenaga Teknis Ditjen Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Depdiknas, berkedudukan sebagai lembaga percontohan di kabupaten/kota. Implikasi dari kebijakan tersebut,

maka pada era 1990 SKB diwajibkan untuk menyelenggarakan berbagai program satuan pendidikan nonformal, seperti Kelompok Belajar Paket A, Paket B, Paket C, kursus, dan pendidikan anak usia dini (<http://fauziep.blogdetik.com/2009/11/09/menyoal-keberadaan-sanggar-kegiatan-belajar-sebagai-lembaga-percontohan/>).

Diunduh pada 2 Desember 2014 pukul 15.31 WIB).

Pendidikan Luar sekolah (PLS) secara nyata dapat membantu mengentaskan pendidikan di negeri ini, Pendidikan luar sekolah (PLS) mampu membantu anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal. Pendidikan nonformal ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan, kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan nonformal bisa dilakukan kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi siswa/siswi yang putus sekolah formal agar tetap melanjutkan sekolah adalah dengan jalan menempuh program Kejar Paket C.

Kejar Paket C adalah salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan Luar Sekolah. Pendidikan luar sekolah berfungsi mengembangkan potensi peserta didik/ warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangansikap dan kepribadian professional.Kejar terdiri atas 3 paket yaitu

paket A, paket B, paket C. Setiap peserta kejar paket dapat mengikuti ujian kesetaraan yang diselenggarakan oleh departemen pendidikan nasional. Peserta kejar paket A dapat mengikuti ujian kesetaraan SD, peserta kejar paket B dapat mengikuti ujian kesetaraan tingkat SLTP, dan peserta kejar paket C dapat mengikuti ujian kesetaraan SMU/ SMA/ MA. Ujian kesetaraan diselenggarakan dua kali dalam setahun. Setiap yang lulus berhak memiliki sertifikat (ijazah) yang setara dengan pendidikan formal. Kejar paket C sempat menjadi populer karena para peserta ujian nasional (UN) tingkat SMA dan MA yang tidak lulus dapat mencoba lagi dengan menggunakan jalur ini. Paket C (kejar paket C) adalah pelayanan pendidikan pada jenjang menengah kejuruan melalui jalur non formal.

Program paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai sebab tidak melanjutkan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat (6) bahwa hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

“Perencanaan Program Paket C berorientasi pada pedoman pendidikan luar sekolah/pendidikan non formal yang meliputi: (1) kegiatan identifikasi warga belajar, tutor, analisis kebutuhan belajar, pengelolaan program, sarana belajar, kelompok belajar, motivasi, dana, tempat, dan hasil belajar (2) menganalisis kebutuhan yang

dilakukan dengan penelusuran minat belajar, merancang kebutuhan belajar warga belajar, merancang kebutuhan tutor dalam mengajar (3) merancang kegiatan dengan merencanakan materi pelajaran, jam belajar, merancang cara belajar, merencanakan sarana belajar.” (Jurnal nasional Lembaran Ilmu Kependidikan. Volume 41. Nomor 2. September 2012 72, Maria Adhiaty)”

Paket C murni integrasi vokasi sistem terbuka adalah program pendidikan kesetaraan paket C setara SMA yang mengintegrasikan pembelajaran akademik dan pembelajaran ketrampilan siap kerja dengan pola pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi, karakteristik masing-masing peserta didik. Pada program paket C, harus terdapat manajemen untuk meningkatkan relevansi pendidikan nonformal dengan pembangunan dan kemungkinan-kemungkinan perkembangan yang akan terjadi di masa depan, pengembangan program pendidikan, pada program Paket C juga terdapat pemberian materi yang disampaikan oleh tutor untuk mempermudah pemahaman warga belajar, disamping itu ada hal yang juga mendukung mempermudah pemahaman warga belajar. Materi yang disampaikan yaitu metode dan media, media pembelajaran yang sering digunakan adalah buku paket dan papan tulis. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, James A.F.Stoner (2006:Organisasi.org).

Tutor adalah pendidik pada PNF. Ia adalah guru yang bertugas pada pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, dan keaksaraan. Tutor merupakan pembimbing dan pemotivasi peserta didik untuk mempelajari secara aktif

mempelajari materi ajar yang tersaji dalam modul. Dengan demikian tutor pendidikan kesetaraan lebih bersifat pembimbing dan motivator daripada guru yang mengajar. Pendidik adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan terpenting dalam pendidikan. Pendidik hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Pendidik dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat terpisahkan dari dunia pendidikan (Djamarah, 2002:2)

*“This study used a qualitative approach through case studies, research subjects organizers, tutors and resident learning. The type of data used are primary and secondary data. Data collection techniques to be done in three ways: observation, interview and documentation. The results of this study suggest some of the following: 1) Planning learning programs based on the needs of the community, 2) Implementation of the program is managed as formal education coupled with practical life skills education, 3) Evaluation of the program includes evaluatif, summative and final evaluation. (Maria Adhiaty, Vol 41, No 2 (2012).”*

Kajian diatas menerangkan bahwa manajemen yang diteliti terdiri dari; 1) perencanaan program, 2) pelaksanaan program yang dikelola, 3) evaluasi program.

Penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan antara lain Bertha Rosanica Verawati (2008) yang berjudul “Gambaran manajemen pelatihan tenaga perawat di bidang keperawatan RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2008”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan pelatihan bagi perawat di RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2008 masih terbilang minim serta kurang optimal. Sehingga penulis menyarankan agar dilakukan pengawasan dari pihak RS untuk mengetahui kondisi pengembangan SDM perawat, pengajuan usulan pembuatan protap khusus pelatihan perawat untuk kelancaran program pelatihan perawat di masa datang, penambahan

intensitas pelatihan perawat internal untuk memenuhi kebutuhan optimalisasi kinerja perawat, penambahan sarana pelatihan perawat agar pelatihan perawat dapat diselenggarakan lebih efektif, peninjauan ulang proses perencanaan agar pelatihan perawat yang diselenggarakan dimasa mendatang dapat dilaksanakan secara menyeluruh dan tepat memenuhi kebutuhan perawat. Siti Nurul Qodriyatil Millah Salisul Umami (2009) melakukan penelitian tentang “Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Modern Assalaam Gandokan Kranggan Temanggung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan manajemen Pondok Modern Assalaam Temanggung sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan pelatihan dan pengembangan santri. Pertama, pelaksanaan training leadership. Kedua, pengelolaan kegiatan Ramadhan. Ketiga, forum pengembangan dan perluasan wawasan santri yang dilakukan setiap Selasa dan Kamis melalui forum diskusi. Keempat, Praktek Dakwah Lapangan (PDL). Kelima, Pelatihan kecakapan berbahasa asing meliputi bahasa Arab dan bahasa Inggris. Keenam, Pengembangan Bakat Minat Santri melalui ekstrakurikuler yang merupakan program kerja pengurus OPPMA.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang terletak di Kabupaten Semarang beralamat di jalan Rindang Asih nomor 32 A Ungaran sudah terkenal di wilayah Ungaran yang telah melaksanakan program pendidikan kesetaraan diantaranya adalah program kejar paket C. Program life skill diantaranya adalah kursus menjahit, hantaran pernikahan. Dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Manajemen program paket C yang ada di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang sudah memadai, sistem manajemennya dapat dikatakan sudah baik lebih unggul dibandingkan dengan program paket C lain yang ada di Kabupaten Semarang.

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dampaknya bagi kehidupan masyarakat bagaimana perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan program, pengawasan dan evaluasi program, maka penelitian dalam skripsi ini mengambil judul: **“Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C “Harapan Bangsa” di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan pokok yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?
- 1.2.2 Bagaimana pengorganisasian program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?
- 1.2.3 Bagaimana pelaksanaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?

- 1.2.4 Bagaimana pengawasan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?
- 1.2.5 Bagaimana evaluasi program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan perencanaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan pengorganisasian pendidikan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?
- 1.3.4 Untuk mendeskripsikan pengawassan program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang?

- 1.3.5 Untuk mendeskripsikan evaluasi program pendidikan kesetaraan kejar paket C “Harapan Bangsa” di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan kajian pengetahuan, khususnya bagi Pendidikan nonformal.
- b. Sebagai bahan masukan keilmuan, khususnya kajian tentang manajemen program kejar paket C.
- c. Sebagai bahan informasi bagi penelitian lanjutan untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen program kejar paket C.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi para tutor dapat dijadikan sebagai masukan mengenai pentingnya manajemen program kejar paket C di SKB Ungaran.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi para praktisi dalam pengembangan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

#### **1.5 PENEGASAN ISTILAH**

Penegasan istilah adalah untuk menghindari kemungkinan kesalah pahaman atau kemungkinan salah tafsir. Oleh sebab itu diadakan penegasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal yang perlu dijelaskan adalah:

### 1.5.1 Manajemen

*“management as working with and through individuals and group organizational goals”* (pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang secara kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Sudjana dalam Septyana, 2012:9).

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan proses pembelajaran kejar paket C yang merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran pada kejar paket C atau pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi guna untuk mencapai tujuan.

### 1.5.2 Program Kejar Paket C

Program Kejar Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat.

### 1.5.3 Tutor

Tutor adalah pendidik pada PNF. Tutor merupakan pembimbing dan pemotivasi peserta didik untuk mempelajari mempelajari sendiri modul pembelajarannya. Dengan demikian tutor pendidikan kesetaraan lebih bersifat pembimbing dan motivator daripada guru yang mengajar. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B, Paket C (<http://www.jugaguru.com/profile/32/>, diakses pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2014 pukul 09.23)

### 1.5.4 Warga Belajar

Warga belajar adalah anggota masyarakat, tanpa batas umur, yang memerlukan suatu atau beberapa jenis pendidikan tertentu, mempunyai hasrat untuk belajar, serta bersedia membiayai sebagian atau segala keperluan belajarnya.

### 1.5.5 Sanggar Kegiatan Belajar

Sanggar Kegiatan Belajar adalah tempat kegiatan pembelajaran nonformal untuk masyarakat, yang difokuskan pada tempat tertentu.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Manajemen**

##### **2.1.1 Konsep Manajemen**

Manajemen sebagai suatu proses khas dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Terry dalam Amirullah dan Hanafi, 2002:4). Sedangkan menurut Sudjana (2004:2) manajemen adalah kegiatan untuk mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta berbagai potensi yang tersedia, atau yang dapat disediakan untuk digunakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga.

Menurut Mansoer (1989:5), manajemen diperlukan untuk merumuskan tujuan organisasi, menerapkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan itu, mengkomunikasikan kepada orang-orang yang akan mengerjakan pekerjaan yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan dan menetapkan bagaimana pengukuran keberhasilan pencapaian tersebut.

Menurut Mulyasa (2006), manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara

keseluruhan Dengan alasan jika tidak ada manajemen maka tujuan pendidikan pun tidak akan bisa terwujud secara optimal, efektif dan efisien.

Manajemen menurut Hasibuan (2004:2) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen dalam penelitian ini yaitu berdasarkan beberapa pengertian dan prinsip-prinsip diatas dapat dikemukakan bahwa keputusan yang diambil dalam perencanaan berkaitan dengan rangkaian tindakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang akan datang. Perencanaan harus mencakup tentang penentuan tujuan, sumber dana, sumber daya, pada warga belajar yang mengikuti pembelajaran kejar paket C.

Berdasar atas pengertian tersebut bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan mengorganisasikan, mengawasi dan menilai atau mengevaluasi. Mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dari pengertian manajemen yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirinci persamaan yang terkandung dalam pengertian tersebut.

*Pertama*, baik administrasi maupun manajemen memerlukan kerjasama antara dua orang atau lebih. Kerjasama itu didasari oleh beberapa alasan yang rasional, seperti untuk memenuhi kebutuhan minat atau kepentingan bersama. *Kedua*, tujuan organisasi yang ingin dicapai ditentukan secara rasional. Tujuan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan perlunya alasan-alasan untuk kerjasama

sebagaimana yang telah diterangkan di atas dan dengan mengkaji potensi dan daya dukung yang telah tersedia atau yang dapat disediakan. *Ketiga*, administrator dan pengelola tidak menjalankan suatu kegiatan operasional. Kegiatan operasional itu biasanya dilakukan oleh para pelaksana baik perorangan maupun kelompok. Pada intinya dapat dikatakan bahwa adanya hubungan kerjasama antara orang-orang yang didasarkan atas alasan-alasan tertentu.

### **2.1.2 Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan wajar yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling berhubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya dan dilaksanakan oleh orang-orang, lembaga, atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Menurut Sudjana dalam Septyana (2012:30) pengertian tersebut menjelaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu berwujud kegiatan-kegiatan yang berurutan dan berhubungan sehingga satu kegiatan menjadi syarat kegiatan yang lainnya. Fungsi manajemen lainnya adalah pembinaan. Kedalamnya termasuk pengawasan, supervisi, monitoring. Pembinaan melalui pendekatan langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung dilakukan oleh pengelola terhadap para penyelenggara dan pelaksana program atau kegiatan pendidikan. Sepanjang sejarah perkembangan, para pakar manajemen mengemukakan fungsi manajemen itu menurut rangkaian urutan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan antara lain oleh keragaman latar belakang profesional para pakar, perbedaan situasi yang dihadapi, variasi pendekatan yang digunakan dalam menerapkan fungsi manajemen,

serta berkembangnya tuntutan dan kebutuhan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang harus dipertimbangkan dalam menyelenggarakan manajemen.

Dalam mempelajari bidang-bidang manajemen, kita harus juga mengetahui apa saja unsur-unsur dalam manajemen (*tools of manajemen*). Unsur-unsur dari manajemen adalah *men, money, methods, materials, machines, and market* disingkat 6M.

- a. *Men* yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga pimpinan maupun tenaga kerja operasional.
- b. *Money* yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. *Methods* yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan.
- d. *Materials* yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. *Machines* yaitu mesin-mesin/alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan.
- f. *Market* yaitu pasar untuk menjual barang dan jasa-jasa yang dihasilkan.

(Hasibuan 2004:20-21).

### **2.1.3 Proses Manajemen**

#### **2.1.3.1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah manajemen, perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang

tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Dikatakan sistematis karena perencanaan itu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu.

Proses penentuan tujuan-tujuan dan arus kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, disebut suatu perencanaan atau juga dikatakan. Proses perencanaan adalah dinamis atau hidup dan rencana-rencana harus selalu dievaluasi dan dirubah untuk menghadapi situasi yang ada sekarang dan situasi-situasi yang mungkin terjadi (Kamaluddin 1989:33).

Menurut Mansoer (1989:73), perencanaan adalah proses penetapan tujuan dan menyusun metode atau cara mencapai tujuan tersebut. Rencana adalah hasil yang dibuahkan oleh perencanaan yang berwujud karya tertulis.

Perencanaan (*planning*) adalah kegiatan bersama oranglain dan atau/ melalui orang lain, perorangan dan/ atau kelompok, berdasarkan informasi yang lengkap, untuk menentukan tujuan-tujuan umum (*goals*) dan tujuan-tujuan khusus (*objectives*) program pendidikan luar sekolah, rangkaian dan proses kegiatan untuk mencapai tujuan program (Sudjana 2004:8). Menurut Scaffer dalam Sudjana (2000:61) mengatakan bahwa apabila perencanaan dibicarakan, maka kegiatan ini tidak akan terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut dimulai dengan perumusan tujuan, kebijaksanaan, dan sasaran secara luas, yang kemudian di kembangkan pada tahapan penerapan tujuan dan kebijaksanaan itu dalam rencana yang lebih rinci berbentuk program-program untuk dilaksanakan.

Tujuan perencanaan adalah perencanaan bertujuan memberi pegangan bagi manajer agar mengetahui arah yang hendak dituju, mengurangi dampak perubahan, mengurangi pemborosan dan kesia-siaan serta menetapkan acuan untuk memudahkan pengawasan. Perencanaan juga menghindari tumpang tindih dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang percuma. Perencanaan menentukan tujuan standard atau acuan yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan (Mansoer, 1989:74).

Proses penyusunan rencana adalah:

- a. Merumuskan misi dan tujuan
- b. Memahami keadaan saat ini
- c. Mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan
- d. Menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. (Amirullah dan Hanafi 2002:56-57).

Fungsi dari perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan, memantapkan dan memastikan tujuan yang akan dicapai.
- b. Meramalkan peristiwa atau keadaan pada waktu yang datang.
- c. Memperkirakan kondisi-kondisi pekerjaan yang dilakukan.
- d. Memilih tugas yang sesuai untuk pencapaian tujuan.
- e. Membuat rencana secara menyeluruh dengan menekankan kreativitas agar diperoleh sesuatu yang baru dan lebih baik.

- f. Membuat kebijakan, prosedur, standard an metode-metode untuk pelaksanaan kerja.
- g. Memikirkan peristiwa dan kemungkinan akan terjadi. (Terry dalam Herujito, 2001).

Anonim. *Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, dan Hipotesis.*

[http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18441/4/Chapter%20II.](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18441/4/Chapter%20II.pdf)

pdf (diunduh pada hari Jumat, 2 januari, pukul 20:30)

### **2.1.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)**

Menurut Siagian dalam Sudjana (2000:114), memberi batasan tentang pengorganisasian sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Amirullah dan Hanafi (2002:97-98) menyatakan bahwa organisasi merupakan badan, wadah, tempat dari perkumpulan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara, Hasibuan (2004:40) mengemukakan, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Menurut Terry (2003:73) menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Pengorganisasian untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia, sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Pengorganisasian ialah fungsi manajemen yang memperhatikan penentuan tugas-tugas yang akan dilaksanakan, siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana pekerjaan itu, siapa yang harus melapor kepada siapa, dan dimana (jenjang manajemen yang mana) keputusan harus diambil. (Mansoer 1989:96).

Menurut Amirullah dan Hanafi (2002:10), kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan, yaitu: (1) membagi komponen-komponen kegiatan yang membutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, (2) membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan tersebut, (3) menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.

Dalam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian meliputi penyusunan kurikulum, penggunaan sumber daya manusia yang terdiri dari orang-orang yang memenuhi syarat yang ditetapkan, sumber daya non-manusia meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, alat, bahan, dan biaya yang tersedia untuk menjalankan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian pengorganisasian diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pendidikan non formal adalah usaha mengintegrasikan sumber daya manusia dan non-manusia yang diperlukan dalam satu kesatuan untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Dengan kata lain, pengorganisasian adalah proses kegiatan manajerial untuk membentuk organisasi yang diberi tugas melaksanakan rencana yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan organisasi.

### **2.1.3.3 Pelaksanaan (*Actuating*)**

Menurut Sudjana (2004:207), fungsi pelaksanaan adalah untuk mewujudkan tingkat penampilan dan partisipasi yang tinggi dari setiap pelaksanaan yang terlibat dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Siagian dan Sutomo (2012:14) mendefinisikan *actuating* sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Menurut Terry (2003:17) dalam bukunya berjudul "*Prinsip-prinsip Manajemen*" menyatakan bahwa *actuating* atau disebut juga "gerakan aksi" mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan, pelaksanaan merupakan kegiatan tindak lanjut setelah perencanaan dan pengorganisasian selesai disusun, tidak akan ada hasil (*output*) jika proses pelaksanaan tidak jalankan.

#### **2.1.3.4 Pengawasan (*Monitoring, Controlling*)**

Pengawasan merupakan proses pengamatandari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sutomo, 2012:16).

Pengawasan adalah upaya memantau penampilan para pelaksana program dan upaya memperbaiki kegiatan (Sudjana, 2000: 212). Menurut Mansoer (1989:153) mengatakan bahawa pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses pemantauan kegiatan untuk menjaga bahwa kegiatan tersebut memang dilaksanakan terarah dan menuju kepada pencapaian tujuan yang direncanakan dan mengadakan koreksi terhadap kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat sasaran yang dituju. Ernie dan Saefullah (2006:317), mengemukakan, fungsi pengawasan pada dasarnya merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan agar apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Termasuk ke dalam fungsi pengawasan adalah identifikasi berbagai faktor yang menghambat sebuah kegiatan, dan juga pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar tujuan organisasi tetap dapat tercapai.

Fungsi pengawasan adalah berperan mengecek seluruh kegiatan dan menjaga agar kegiatan tersebut terarah dengan tepat menuju pencapaian tujuan

seperti yang direncanakan dan bila ditemukan penyimpangan atau perbedaan realisasi, maka diambil tindakan koreksi.

Proses dasar pengaawasan terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- a. Penentuan standar hasil kerja
- b. Pengukuran hasil pekerjaan
- c. Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi (Sutomo, dkk 2012:17).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengawasan baik dilakukan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh suatu organisasi maupun terhadap komponen-komponen organisasi, komponen itu meliputi sumberdaya yang tersedia, sasaran, proses, hasil, dan solusi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

#### **2.1.3.5. Penilaian (*Evaluation*)**

Penilaian adalah fungsi kelima dalam manajemen, khususnya pendidikan luar sekolah. Penilaian dilakukan terhadap seluruh atau sebagian komponen program serta terhadap pelaksanaan program pendidikan. Dengan adanya penilaian kita mampu mengukur tingkat keberhasilan kita dalam pencapaian tujuan. Sudjana (2004:9) mengemukakan bahwa, penilaian (*evaluating*) kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang dan/ atau telah dilaksanakan. Sedangkan menurut, Rifa'i (2007:2) menerangkan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan dan

analisis data atau informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan atau nilai tambah dari kegiatan.

Menurut Suryosubroto (2004:26), secara lebih rinci maksud penilaian adalah untuk: (a) memperoleh dasar bagi pertimbangan apakah pada akhir suatu periode kerja pekerjaan tersebut berhasil, (b) menjamin cara bekerja yang efektif dan efisien, (c) memperoleh fakta-fakta tentang kesukaran-kesukaran dan untuk menghindari situasi yang dapat merusak, serta memajukan kesanggupan para guru dan orang tua murid dalam mengembangkan organisasi sekolah. Suharto (2010:19) juga menambahkan evaluasi bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan, 2) mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran, 3) mengetahui dan menganalisis konsekuensi-konsekuensi lain yang mungkin terjadi di luar rencana.

Tindakan evaluasi bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan berhasil atau tidak. Dengan adanya evaluasi akan diketahui mana yang harus diperbaiki, dan selanjutnya untuk meningkatkan kegiatan yang akan datang. Mark Smith dalam jurnal internasional mengatakan bahwa:

*Mark Smith defines evaluation as 'the systematic exploration and judgement of working processes, experiences and outcomes...[which] pays special attention to aims, values, perceptions, needs and resources' (2006 : 3). This definition identifies a subjective dimension to evaluation work through the naming of values, perceptions and processes. A subjective dimension allows for the inclusion of participants' experiences and biography, thus placing the evaluation research within historical and social context. Recording the personal therefore becomes important as evaluation could affect the participants' life-world.*

([http://www.developmenteducationreview.com/issue11-editorial\\_of\\_evaluation\\_and\\_monitoring\\_in\\_practice](http://www.developmenteducationreview.com/issue11-editorial_of_evaluation_and_monitoring_in_practice) diunduh pada tanggal 25 Februari 2015 jam 07.12 wib).

Dapat diartikan sebagai berikut: Mark Smith (2006:3) berpendapat bahwa evaluasi sebagai 'eksplorasi sistematis dan penghakiman bekerja proses, pengalaman dan hasil ... [yang] membayar perhatian khusus untuk tujuan, nilai-nilai, persepsi, kebutuhan dan sumber daya (2006). Definisi ini mengidentifikasi dimensi subjektif bekerja evaluasi melalui penamaan nilai-nilai, persepsi dan proses. Sebuah subjektif dimensi memungkinkan untuk masuknya pengalaman peserta dan biografi, sehingga menempatkan penelitian evaluasi dalam konteks sejarah dan sosial. Rekaman pribadi karena itu menjadi penting karena dapat mempengaruhi evaluasi peserta kehidupan dunia

## **2.2 Program Kesetaraan Kejar Paket C**

### **2.2.1 Pengertian Program Kesetaraan Kejar Paket C**

Paket C (kejar paket C) setara SMU adalah pelayanan pendidikan pada jenjang menengah kejuruan melalui jalur non formal. Program paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai sebab tidak melanjutkan pendidikan. Dasar hukum penyelenggaraan Kejar Paket C adalah:

- 1) Pembukaan UUD 1945 alinea empat yang berbunyi :  
 “Kemudian daripada itu untuk membentuk pemerintahan Negara yang Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.”
- 2) UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

“Bahwa system pendidikan dibagi menjadi dalam tiga jalur adalah pendidikan informal (pendidikan keluarga), pendidikan formal (pendidikan sekolah), pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah).”

- 3) Peraturan pemerintah No.37 tahun 1991 tentang pendidikan luar sekolah yaitu: “pendidikan dan pelatihan mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Dalam PP No. 73 tahun 1991 tujuan PLS adalah:

- a) Melayani warga belajar yang tidak dapat menempuh pendidikan sekolah.
- b) Melayani warga belajar agar tumbuh dan berkembang dalam rangka meningkatkan martabat dan mutu pendidikan.
- c) Membina warga belajar agar mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang berguna untuk mengembangkan dan bekal mereka mencari nafkah sehingga taraf hidupnya meningkat.

Selanjutnya, perlu diketahui bahwa kebijakan yang ditetapkan dalam pengembangan program Paket C ini adalah (1) lulusan Paket C tidak dipersiapkan untuk memsauki perguruan tinggi, (2) pemerintah tidak menyediakan anggaran khusus, dan hanya memberikan dukungan terhadap pelatihan tutor dan penyediaan modul sesuai dengan kemampuan anggaran yang tersedia (Jalal, 2001:10).

Penyelenggaraan program Paket C mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Warga belajar memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap mental yang dimanfaatkan untuk mengembangkan diri, bekerja dan mencari nafkah dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga siap menghadapi persaingan di era depan.

2. Tujuan khusus:

- a. Meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan iptek dan dunia kerja.

- b. Meningkatkan kemampuan warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan alam sekitarnya.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan warga belajar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas tidak lepas dari peran serta warga masyarakat itu sendiri (Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, 2002:2). Inti dari tujuan tersebut, selain membekali pengetahuan dengan adanya kegiatan Kejar Paket C diharapkan warga belajar mengalami perubahan, mempunyai ketrampilan hidup masing-masing agar mampu bekerja bersaing dengan masyarakat dari lulusan pendidikan formal dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan di masa depan.

## **2.3 Standar Kompetensi Program Pendidikan Kejar Paket C**

### **2.3.1 Standar Kompetensi Kecakapan Hidup**

Setiap lulusan kejar paket C diharapkan dapat memiliki kecakapan hidup yang diarahkan untuk dapat bertahan dan bersaing dalam kehidupan di masyarakat.

Standar kompetensi kecakapan hidup meliputi:

- a. Kecakapan personal

Kecakapan ini meliputi beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpikir rasional, memahami diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab untuk pembelajaran pribadi, dapat menghargai dan memiliki diri sendiri.

- b. Kecakapan sosial

Kecakapan ini meliputi kompetensi bekerjasama dalam kelompok, menunjukkan tanggung jawab sosial, mengendalikan emosi, dan berinteraksi dalam masyarakat dan budaya local serta global.

c. Kecakapan Intelektual

Kecakapan ini meliputi kompetensi menguasai pengetahuan, menggunakan metode dan penelitian ilmiah, mengembangkan kapaitas sosial dan berpikir strategis untuk belajar sepanjang hayat serta berkomunikasi secara ilmiah.

d. Kecakapan Vokasional

Kecakapan ini meliputi kompetensi yang berkaitan dengan suatu bidang kejuruan atau ketrampilan fungsioanal, ketrampilan bematapencaharian seperti menjahit, beternak, otomotif, ketrampilan bekerja, kewirausahaan, dan ketrampilan menguasai teknologi informasi dan berkomunikasi (Depdiknas, 2006:10).

### **2.3.2 Standar Kompetensi Lulusan Kejar Paket C**

Lulusan Kejar Paket C mempunyai kompetensi sebagai berikut:

- a. Keyakinan, ketaqwaan, dan mewujudkannya dalam berfikir, serta berperilaku sesuai dengan ajaran agama masing-masing.
- b. Perasaan dan tanggung jawab sosial.
- c. Pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kemampuan untuk bekerja, usaha mandiri atau melanjutkan pendidikan ke jenjanag yang lebih tinggi.

- d. Kemampuan bekerja atau berusaha mandiri dengan membuka lapangan pekerjaan bagi dirinya dan bagi orang lain.
- e. Percaya akan kemampuannya dengan berfikir terbuka, kreatif, dan inovatif.
- f. Kemampuan dapat berfikir, memberi alasan, dan menghadapi, masa depan dengan penuh percaya diri.
- g. Pemahaman terhadap hak dan kewajibannya untuk bekerja produktif, kompetitif, dan bertanggungjawab.
- h. Suka bekerja keras, merasa bangga akan pekerjaan dan menghargai bekerjasama dengan orang lain
- i. Pemahaman tentang kepemimpinan
- j. Kemampuan berolahraga atau menjaga kesehatan dan membangun ketahanan dan kebugaran jasmani.
- k. Berekspresi dan penghargaan terhadap seni dan keindahan. (Depdiknas. 2006:11)

### **2.3.3 Standar Kompetensi Mata Pelajaran**

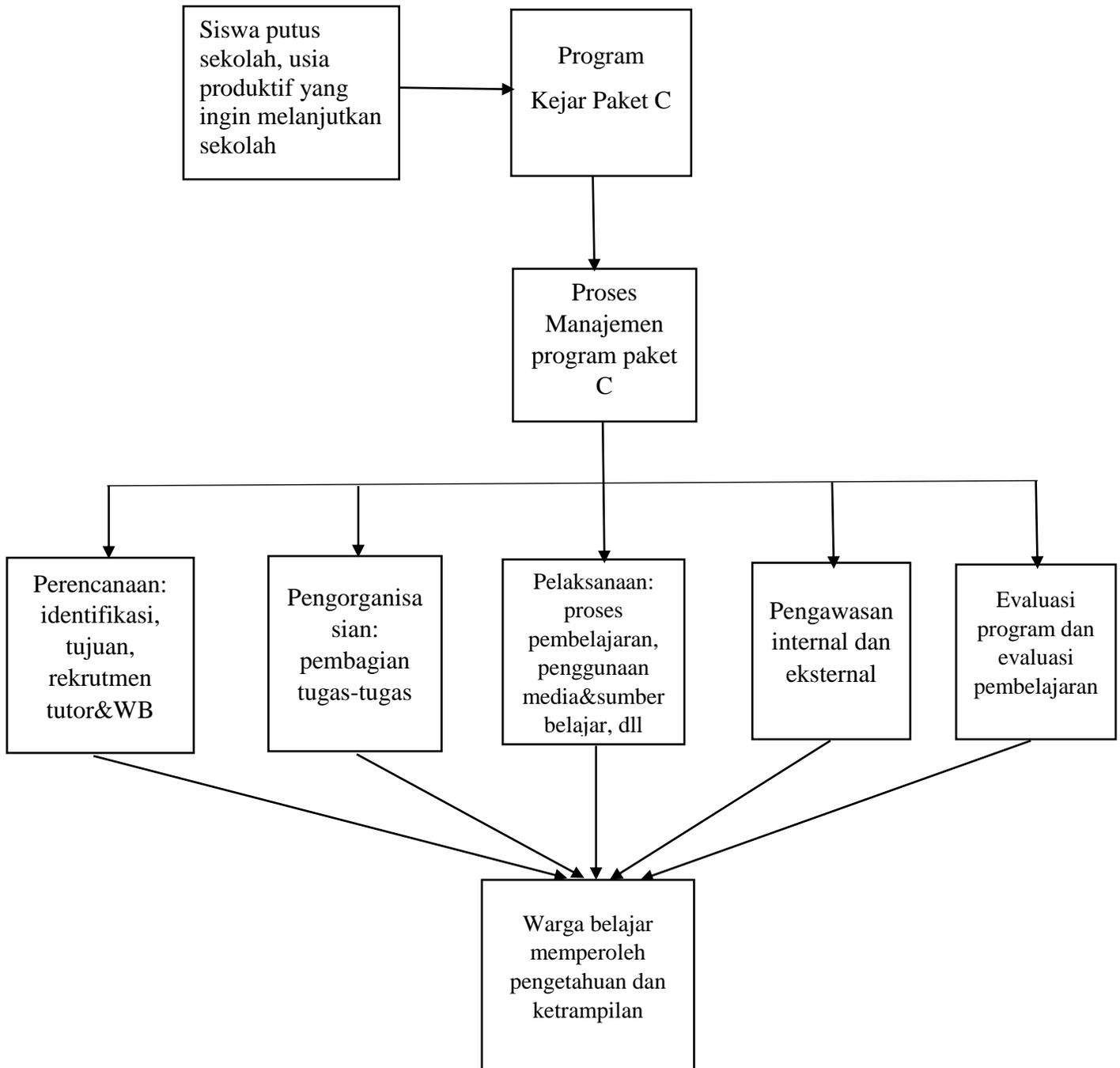
'Standar kompetensi mata pelajaran terdiri atas sejumlah mata pelajaran berorientasi akademik dan mata pelajaran berorientasi kecakapan hidup yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi peserta didik dan lingkungan sekitar.

“Mata pelajaran berorientasi pembinaan akhlak mulia terdiri atas Pendidikan Agama, Mata Pelajaran berorientasi akademik terdiri atas Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Pengetahuan Alam. Mata pelajaran yang berorientasi kecakapan hidup terdiri atas Kesenian, Pendidikan Jasmani, Kerumahtanggaan, ekonomi Lokal/ketrampilan Muatan Lokal, etika Belajar, Teknologi Informasi dan Komunikasi,

ketrampilan Bermatapencapaian yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi peserta didik dan lingkungannya (Depdiknas, 2006:12).”

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang berdiri dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga masyarakat yang pada akhirnya berguna bagi peningkatan kesejahteraan dalam seluruh aspek kehidupan. Memperkenalkan program paket C bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Tujuan utamanya dimaksudkan untuk menolong masyarakat yang kurang beruntung dalam hal pendidikan, misalnya putus sekolah, usia produktif yang ingin melanjutkan sekolah, memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan,dll., secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui manajemen program kejar paket C, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, materi/bahan, media, dan evaluasi yang dihadapi di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran.

#### **3.2. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah obyek

yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran, Jl. Rindang Asih 32A Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Alasan dipilihnya daerah ini menjadi wilayah penelitian adalah SKB Ungaran merupakan tempat yang menyelenggarakan program kesetaraan kejar paket C.

### **3.3. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah Kepala SKB Ungaran, pamong/tutor, warga belajar. Peneliti mengambil subyek utama yaitu tujuh informan, Kepala SKB, dua tutor, satu staf tata usaha dan tiga warga belajar. Informan warga belajar dipilih secara acak. Dalam penelitian ini sebagai bahan tambahan diperoleh dari sumber tertulis yang bersumber dari arsip dan dokumen terkait.

### **3.4. FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya (Moleong 2011: 97).

Fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilatar penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada: Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C “Harapan Bangsa” di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran, meliputi perencanaan yang meliputi identifikasi sasaran, tujuan program, rekrutmen tutor dan warga belajar. Pengorganisasian yang meliputi pembagian

tugas-tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan yang meliputi proses program paket C, penggunaan media dan sumber belajar, dan sarana prasaranan. Pengawasan internal dan eksternal, dan evaluasi program paket C.

### **3.5. Sumber Data Penelitian**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian di lapangan dengan melibatkan subjek penelitian dan ditambah adanya informan. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung pada subjek penelitian. Pencatatan melalui pengamatan atau observasi langsung dan wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan, bertanya yang dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang akurat.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan, yaitu informan Kepala SKB, tutor, staf tata usaha dan warga belajar. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengambil bahan-bahan penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh melalui observasi yang didapatkan berupa profil UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data dilakukan bersama dengan pengumpulan data, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Observasi**

Observasi merupakan upaya mendapatkan data penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian tersebut juga tidak diabaikan kemungkinan penggunaan sumber-sumber non-manusia seperti catatan-catatan yang tersedia. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Alasannya untuk mengetahui gambaran awal tentang subyek penelitian, maka peneliti harus lebih dahulu mengadakan survey terhadap situasi dan kondisi sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran kabupaten Semarang.

### **3.6.2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2011:186). Wawancara ini terjadi percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai dalam suasana santai, tidak formal, dan tidak disediakan jawaban pewawancara. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang sifatnya mendalam terhadap masalah-masalah yang diajukan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruh tercakup (Moleong 2011:187).

Keuntungan menggunakan teknik wawancara adalah wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis. Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskan. Disamping hal tersebut wawancara dapat mengecek kebenaran dari jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan atau dengan melihat wajah maupun gerak-gerik responden. Alasan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap lebih dalam dan mengecek kebenaran bagaimana sebenarnya manajemen program kejar paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran kabupaten Semarang.

Wawancara akan dilakukan pada Kepala SKB, tutor, staf tata usaha dan warga belajar. Adapun aspek yang ditanyakan dalam wawancara dalam penelitian ini meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kesetaraan paket C, dan hal yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang bagaimana kejar paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran kabupaten Semarang.

### 3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi sebagai bukti penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, rekaman yang berhubungan dengan penelitian, menggunakan peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah atau agenda lain yang berkaitan dengan kegiatan yang diteliti. Data dokumentasi yang ada di penelitian ini berupa; foto, rekaman kegiatan dan wawancara, buku-buku, leaflet dan bahan belajar. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati (Arikunto, 2010:34).

### 3.7. Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti. Menurut Moleong (2011:324) ada empat kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk keabsahan data, yaitu: 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*).

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota; kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik *auditing* (Moleong 2011:344). Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan lapangan dan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong 2011:330).

Denzin dalam Moleong (2011:330) membedakan empat triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong 2011:330-331).

Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada atau pemerintah,
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2) Triangulasi Metode, menurut Patton dalam Moleong (2011:331) terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data,

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi Peneliti ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
- 4) Triangulasi Teori adalah membandingkan teori yang ditemukan berdasarkan kajian lapangan dengan teori-teori yang telah ditemukan oleh para pakar.

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi Sumber dengan pertimbangan bahwa untuk memperoleh informasi dari para informan perlu diadakan cross cek antara satu informan dengan informan yang lain sehingga dapat memperoleh informasi yang benar-benar valid. Informasi yang diperoleh diusahakan dari narasumber yang mengetahui akan permasalahan dalam penelitian ini. Informasi yang diberikan salah satu informan dalam menjawab pertanyaan peneliti, peneliti mengecek ulang dengan menanyakan ulang pertanyaan yang disampaikan oleh informan pertama keinforman lain.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2011:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu observasi/pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dari hasil perolehan data, maka hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh juga tepat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

### **3.8.1 Pengumpulan data**

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan data penelitian yang ada di lapangan melalui data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.

### **3.7.2 Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul untuk dikategorikan. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisir sebagai bahan penyajian data

### **3.7.3 Penyajian Data**

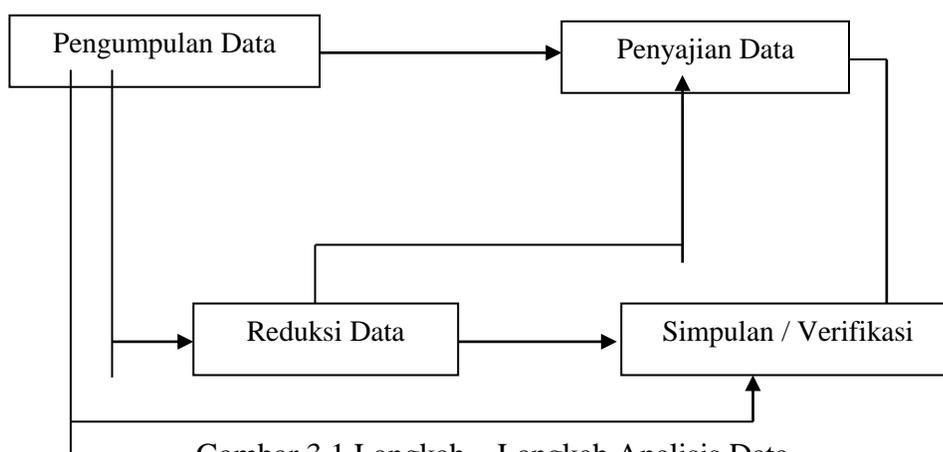
Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif yang didasarkan kepada

aspek yang diteliti. Dengan demikian, kemungkinan dapat mempermudah gambaran seluruhnya atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

#### 3.7.4 Simpulan atau Verifikasi

Simpulan atau verifikasi yaitu suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Simpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pertanyaan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian dalam penelitian ini pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang berkaitan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengoreksi kembali hasil penelitian dengan catatan yang terdapat di lapangan selama penelitian dan setelah data tersebut sesuai dapat ditarik kesimpulan dari setiap item yang ada.



Gambar 3.1 Langkah – Langkah Analisis Data

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Perencanaan program paket C

Perencanaan program dilakukan dengan adanya identifikasi kebutuhan akan memudahkan dalam proses kegiatan sesuai dengan sasaran calon warga kejar paket C. Tujuan program kejar paket C meliputi tujuan Institusional, Tujuan Instruktusional Umum (TIU), dan Tujuan Instruktusional Khusus (TIK). Perekrutan tutor dan warga belajar dilakukan oleh pihak SKB dengan cara menyebarkan kuesioner pada instansi terkait, melalui internet, dan juga *gethok tular*. Penentuan materi program paket C disusun dalam bentuk silabus dan RPP. Penentuan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dan menyesuaikan situasi dan kondisi warga belajar.

##### 2. Pengorganisasian program kejar paket C

Pengorganisasian pada program paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang meliputi pembagian tugas, wewenang serta tanggungjawab pada masing-masing orang yang terlibat dalam kegiatan program paket C. Sebagai Kepala UPTD SKB Ungaran tugasnya adalah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan

nonformal. Sebagai seorang tutor sudah menjadi kewajibannya adalah mengajar, selain itu tugas tutor adalah memberikan motivasi yang positif kepada warga belajar. Tugas warga belajar yang paling utama adalah belajar. Menerima tugas-tugas dari tutor dan mengikuti kegiatan yang ada di SKB Ungaran seperti menjahit, hantaran dan tataboga. Tugas tata usaha adalah sebagai penanggungjawab jalannya program kejar paket C, bertugas membuat jadwal pelajaran, mengeluarkan surat, membuat absensi dan sebagainya.

### 3. Pelaksanaan program paket C

Pelaksanaan program paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Pelaksanaan program kejar paket C sudah berjalan baik mengingat program kejar paket C di UPTD SKB Ungaran merupakan percontohan untuk kejar paket C di daerah Semarang dan sekitarnya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Tutor mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Sumber-sumber belajar yang dipakai tidak hanya buku, tetapi juga mengambil dari internet. Hambatan dalam pelaksanaan program kejar paket C adalah kehadiran warga belajar itu sendiri.

### 4. Pengawasan program paket C

Pengawasan internal dilakukan oleh kepala SKB dan penyelenggara yang meliputi pengawasan proses pembelajaran, kehadiran tutor dan warga belajar, administrasi. Pengawasan eksternal dilakukan oleh Direktorat Jendral, penilik Dinas

Kabupaten dan P2PAUDNI, instansi tersebut menerima laporan dalam bentuk tertulis dan datang langsung ke UPTD SKB Ungaran.

#### 5. Evaluasi Program Paket C

Evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap akhir sub pokok bahasan materi, misalnya ulangan harian digunakan umpan balik dalam pembelajaran. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir semester, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keberhasilan pembelajaran warga belajar dalam memahami materi yang diberikan tutor selama satu semester.

### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka disarankan:

1. Dalam penyusunan perencanaan, waktu pembelajaran disesuaikan dengan beban belajar warga belajar. Waktu untuk proses pembelajaran ditambah.
2. Penyelenggara terlibat aktif dalam kegiatan program paket C. Misalnya, ikut mengajar saat kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada tutor, dalam pelaksanaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kondisi dan minat warga belajar dengan cara memberikan materi dan pengalaman belajar tutor. Tutor hendaknya perlu memperhatikan warga belajar, agar metode yang digunakan dapat

memabangkitkan partisipasi warga belajar sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih hidup dan menyenangkan.

4. Hendaknya pengawasan internal dilakukan kepala SKB dan penyelenggara secara lebih intensif dan rutin mengingat kehadiran warga belajar yang menjadi hambatan saat pembelajaran, perlu diawasi lebih ketat lagi. Untuk pengawasan eksternal hendaknya dibuatjadwal rutin tiap tahun pada bulan apa.
5. Evaluasi program tidak hanya dilakukan pada aspek pengetahuan saja, tetapi perlu adanya penilaian pada aspek perilaku yang dapat digunakan untuk bahan peningkatan profesionalisme pendidik, perbaikan proses pembelajaran dan pembinaan sikap warga belajar. Pembinaan perilaku warga belajar ini dapat bermanfaat sebagai bekal dalam dunia kerja yang akan hadapi di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiaty, Maria. 2012. *Manajemen Program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/2340/0> (diunduh pada hari Rabu, 17 Desember 2014)
- Amirullah, dan Hanafi. 2002. *Pengantar manajemen, Edisi pertama, Cetakan pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- A. M. sardiman (1986). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: rajawali pers
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta jaya.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk tehnik penyelenggaraan kejar paket c*. depdiknas
- Ediyanti, Yesi purnama. 2006. *Skripsi :hubungan Kompetensi Pendidik dengan Prestasi Belajar Anak Didik di Kelompok Bermain Anak Cerdas Ungaran*.
- Fakhruddin. 2011. *Evaluasi Program Pendidikan Non Formal*. Semarang: Unnes Press
- Jalal, Fasli. 2001. *Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (PLSP) dan Pelaksanaan Program Tahun 2001 serta RAPBN 2002*. Depdiknas. Solo. *Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online)*, (<http://www.plsp.depdiknas.go.id/pengantar.html>, diakses 2 Maret 2006).
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2005 *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haibuan, Malayu. 2004. *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah. Edisi revisi, cetakan ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- James A.F. Stoner (2006:Organisasi.org)  
<http://www.slideshare.net/ChristianYLokas/30-definisi-manajemen-menurut-para-ahli-27861205>(diunduh pada Selasa 14 Oktober 2014 jam 12.05)

- Kamaluddin. 1989. *Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Mansoer, H. Hamdan. 1989. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Depdikbud
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made. 2005. *Perencanaan Pendidikan Patrisipatori Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta Rineka Cipta.
- Rifa'i, Achmad. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press
- Rifa'i RC, Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Septyana, Hardhike. 2012. *Skripsi: Manajemen Pembajaran Berbasis Kompetensi Pelatihan Menjahit di Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) Dukuh Siberuk Desa Siberuk Kabupaten Batang*
- Simamora, Hendry. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Suandy, Erly. 2003. *Perencanaan Pajak, Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. 1983. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Adminsitrasi*. Jakarta, PT. Gunung Agung.
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugandi, Achmad dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sugandi, Achmad dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press.

- Sudjana D. 2004. *Evaluasi Program Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana D. 2000. *Manajemen Program Pendidikan untuk pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutomo,dkk. 2012. *Manajemen sekolah, edisi revisi, cetakan kesembilan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sutarto, Joko. 2007. *Pendidikan Non Formal (Konsep Dasar, Proses Pemberdayaan, dan Pemberdayaan Masyarakat)*. Semarang: UNNES Press.
- Soenarya, Endang. 2000. *Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita
- Terry, George r. 2003. *Prinsip prinsip Manajemen, Cetakan ketujuh*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tisnawati, ernie dan Sefullah k. 2006. *Pengantar manajemen*. Jakarta: Prenada Media
- <http://aryanggiyanto.blogspot.com/2012/11/manajemendan-organisasi-1.html>.  
Diunduh pada hari Jumat 3 Oktober 2014, pukul 20.11 WIB
- [http://www.developmenteducationreview.com/issue11-editorial\\_of\\_evaluation\\_and\\_monitoring\\_in\\_practice](http://www.developmenteducationreview.com/issue11-editorial_of_evaluation_and_monitoring_in_practice) di di download pada tanggal 25 Februari 2015 jam 07.12 wib).

# LAMPIRAN

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” Di UPTD SKB UNGARAN**  
**KABUPATEN SEMARANG**

<b>A</b>	<b>Sarana Lingkungan</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Ket.</b>
	1. Ruangan 2. Penerangan 3. Parkiran 4. Mushola 5. Lab. Komputer 6. Sirkulasi udara 7. TBM 8. MCK				
<b>B</b>	<b>Sarana Pembelajaran</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Ket.</b>
	1. Meja 2. Kursi 3. Papan tulis 4. Media pembelajaran 5. Jam 6. Buku panduan				
<b>C</b>	<b>Manajemen Program</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>	<b>Ket</b>
	1. Perencanaan a. Penyusunan program b. Materi				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Tujuan</li> <li>d. Media pembelajaran</li> <li>e. Strategi pembelajaran</li> <li>f. Metode pembelajaran</li> <li>g. Sistem rekrutmen tutor</li> <li>h. Sistem rekrutmen WB</li> </ul> <p>2. Pengorganisasian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. pembagian tugas-tugas</li> </ul> <p>3. Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan pembelajaran</li> <li>b. Pelaksanaan pembelajaran</li> <li>c. Kehadiran/ absensi</li> <li>d. Interaksi belajar</li> </ul> <p>a. Penutup</p> <p>4. Pengawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan internal</li> <li>b. Pengawasan eksternal</li> </ul> <p>5. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi formatif</li> <li>b. Evaluasi sumatif</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--

**KISI – KISI INSTRUMEN**

**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**

**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**

**UNGARAN**

**KABUPATEN SEMARANG**

**Instrumen Untuk Kepala SKB**

<b>Konsep</b>	<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Manajemen program kesetaraan kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang	1. Manajemen program kejar paket C	1.1 Perencanaan program kejar paket C	1.1.1 Penyusunan program 1.1.2 Menentukan metode 1.1.3 Menentukan media 1.1.4 Sarana prasarana 1.1.5 Sistem rekrutmen tutor 1.1.6 Sistem rekrutmen WB	
		2.1 Pengorganisa sian program kejar paket C	2.1.1 Tugas-tugas Kepala SKB 2.1.2 Tugas tutor 2.1.3 Tugas WB	

			2.1.4 Tugas TU	
		3.1 Pelaksanaan program kejar paket C	3.1.1 Pelaksanaan kurikulum 3.1.2 Penggunaan modul 3.1.3 Penggunaan metode 3.1.4 Peranan TU 3.1.5 Kehadiran tutor dan WB	
		4.1 Pengawasan program kejar paket C	4.1.1 Pengawasan internal 4.1.2 Pengawasan eksternal	
		5.1 Evaluasi program kejar paket C	5.1.1 Pelaksanaan evaluasi	

**KISI – KISI INSTRUMEN**

**MANAJEMEN PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C “HARAPAN  
BANGSA” DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) UNGARAN**

**KABUPATEN SEMARANG**

**Instrumen untuk tutor**

<b>Konsep</b>	<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Manajemen program kesetaraan kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang	1. Perencanaan	1.1 Materi	1.1.1 Penyusunan silabus dan RPP	
		1.2 Strategi	1.2.1 Pemilihan strategi pembelajaran	
		1.3 Media	1.3.1 Media pembelajaran yang digunakan	
		1.4 Sarana prasarana	1.5.1 Metode yang digunakan	
		1.5 Metode		
	2. Pelaksanaan	2.1 Sumber Belajar	2.1.1 Sumber belajar yang digunakan	
		3. Pengawasan	3.1 Tujuan	3.1.1 Tujuan Pengawasan

	4. Evaluasi	4.1 Evaluasi pembelajaran program kesetaraan kejar paket C	4.1.1 Tujuan evaluasi 4.1.2 Bentuk evaluasi	
--	-------------	--	--	--

**KISI – KISI INSTRUMEN**

**MANAJEMEN PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C “HARAPAN  
BANGSA” DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) UNGARAN**

**KABUPATEN SEMARANG**

**Instrumen untuk Staf TU**

<b>Konsep</b>	<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Manajemen program kesetaraan kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang	1. Pelaksanaan kejar paket C	1.1 Pelaksanaan kejar paket C	1.1.1 Pedoman kurikulum	
			1.2.1 Sumber dana kegiatan	
		1.2 Sumber dana	1.2.2 Fasilitas SKB	
	2. Peserta didik/ warga belajar	2.1 Warga belajar		
	3. Tutor	3.1 Tutor mata pelajaran		
	4. Pengawasan	4.1 Kegiatan pengawasan		
	5. Evaluasi	5.1 Evaluasi pembelajaran	5.1.1 Pelaksanaan evaluasi	

**KISI – KISI INSTRUMEN****MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C****“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)****UNGARAN KABUPATEN SEMARANG****Instrumen untuk warga belajar**

<b>Konsep</b>	<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Manajemen program kesetaraan kejar paket C di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang	1. Pelaksanaan kejar paket C	1.1 Sosialisasi Program  1.2 Pelaksanaan program	1.1.1 Identitas warga belajar 1.1.2 Pengetahuan tentang Sanggar Kegiatan Belajar  1.2.1 Jadwal program paket C 1.2.2 Penerimaan materi 1.2.3 Media yang digunakan oleh tutor 1.2.4 Metode yang digunakan 1.2.5 Sarana prasarana penunjang paket C 1.2.6 Hambatan 1.2.7 Evaluasi yang digunakan	

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” DI UPTDSKB UNGARAN**  
**KABUPATEN SEMARANG**

**KEPALA SKB**

Identitas responden:

Nama :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

**A. PERENCANAAN**

1. Apakah program-program yang dilaksanakan setiap tahun direncanakan terlebih dahulu?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan di SKB Ungaran?
3. Apakah melibatkan orang dari luar SKB? Jika iya, mengapa?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat perencanaan?
  - 4.1 Satu minggu
  - 4.3 Dua minggu
  - 4.3 Tiga minggu

#### 4.4 Empat minggu

5. Kapan biasanya pembuatan perencanaan dilakukan? Sebelum atau sesudah pelaksanaan program kejar paket C?
6. Apakah dalam menyusun perencanaan diadakan identifikasi terlebih dahulu? Mengapa?
7. Siapa saja yang melakukan identifikasi itu?  
Apa saja yang diidentifikasi?
8. Menurut bapak apa tujuan dari diselenggarakannya program kejar paket C?
9. Materi apa saja yang dibahas dalam pembuatan perencanaan?
10. Dalam menentukan metode pembelajaran apakah anda ikut menentukan?
11. Apakah anda berperan dalam menentukan media?
12. Apa saja sarana prasarana di SKB Ungaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran?

#### **a. Sistem Rekrutmen Tutor**

1. Siapa yang menjadi tutor pada program Kejar Paket C?
2. Apakah ada tutor dari luar SKB? Mengapa?
3. Apakah tujuan pelaksanaan rekrutmen tutor di SKB Ungaran?
4. Bagaimana cara menginformasikan kepada masyarakat tentang perekrutan tutor Kejar Paket C di SKB Ungaran?
5. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi tutor?
6. Bagaimana cara Bapak/ Ibu merekrut tutor di SKB Ungaran?

7. Apakah ada patokan usia dalam merekrut tutor?
8. Berapa jumlah tutor yang mengajar di SKB Ungaran?
9. Bagaimana latar belakang pendidikan pendidikan tutor?
10. Bagaimana status kepegawaian tutor?
11. Apakah masih honorer? Mengapa?

#### **b. Sistem Rekrutmen Warga Belajar**

1. Untuk mendapatkan warga belajar, bagaimana cara yang dilakukan SKB?
2. Mengapa cara-cara tersebut dilakukan?
3. Siapa yang terlibat dalam perekrutan warga belajar?
4. Mengapa mereka dilibatkan?
5. Syarat-syarat apa sajakah yang harus dipenuhi untuk menjadi warga belajar kejar paket C?
6. Apakah ada patokan usia dalam merekrut warga belajar?
7. Adakah tes masuk yang harus diikuti bagi calon warga belajar di SKB Ungaran?
8. Apa saja kriteria-kriteria yang diterima menjadi warga belajar?
9. Berapa jumlah seluruh warga belajar kejar paket C di SKB Ungaran?
10. Bagaimana latar belakang warga belajar kejar paket C di SKB Ungaran?

#### **B. PENGORGANISASIAN**

1. Apa tugas-tugas pokok kepala SKB dalam kaitannya dengan program Kejar Paket C?

2. Seandainya kepala SKB tidak bisa melaksanakan tugasnya, siapa yang menggantikan?
3. Apa saja tugas tutor kejar paket C di SKB Ungaran?
4. Andaikan tutor tidak bisa melaksanakan tugas tersebut, apa yang dilakukan pihak SKB?
5. Berapa lama proses pembelajaran dalam 1x pertemuan?
6. Apa saja tugas-tugas warga belajar?
7. Apa saja tugas-tugas TU dalam kaitannya dengan program Kejar Paket C?

### **C. PELAKSANAAN**

1. Berapa hari intensitas pertemuan pelaksanaan pembelajaran dalam seminggu?
2. Hari apa saja yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kejar paket C?
  - 2.1 Pagi hari      jam.....s/d....
  - 2.2 Siang hari
  - 2.3 Sore hari
3. Apakah program pembelajaran yang telah direncanakan dapat diterapkan dengan baik?
4. Apakah Bapak selalu memantau kegiatan pembelajaran? Mengapa demikian?
5. Apakah Bapak memberikan pengarahan kepada tutor terkait program Kejar Paket C?

6. Dalam pelaksanaan pembelajaran kejar paket C tersebut, apakah mempunyai kurikulum baku sebagai pedoman pembelajaran? Jika ada dari mana kurikulum tersebut/ siapakah yang membuat?
7. Apakah tutor bebas mengembangkan pembelajaran diluar kurikulum yang telah disiapkan?
8. Apakah ada buku modul yang dipakai dalam pembelajaran Kejar Paket C? Jika ada, darimana buku itu diperoleh?
9. Sepengetahuan Bapak, metode apa yang digunakan oleh tutor?
10. Mengapa metode tersebut yang digunakan?
11. Apakah tutor melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP atau tidak? Mengapa?
12. Sepengetahuan Bapak, motivasi apa yang mendorong warga belajar untuk mengikuti Kejar Paket C?
13. Apakah motivasinya untuk mencari pengetahuan/ hanya mencari ijazah?
14. Bagaimana tingkat kehadiran warga belajar dan tutor?
15. Bagaimana peranan TU (Tata Usaha) dalam pelaksanaan kejar paket C?
16. Apakah Bapak memberi pengarahan kepada TU terkait program Kejar Paket C?
17. Terkait dengan dukungan pada program Kejar Paket C, bagaimana dukungan dana, sarana prasarana, dan sumber daya manusianya?
18. Hambatan apa yang sering muncul dalam pelaksanaan kejar pake C?

**D. PENGAWASAN**

## a. Pengawasan internal

1. Kegiatan pengawasan apa saja yang Bapak lakukan?
2. Bagaimana cara Bapak melakukan pengawasan?
3. Kapankah biasanya Bapak melakukan pengawasan?
4. Dengan siapa Bapak melakukan pengawasan? Apakah sendiri/ dengan orang lain? Siapa?
5. Apa saja yang diawasi?
6. Apa tujuan dari pengawasan tersebut?

## b. Pengawasan eksternal

7. Siapakah yang melakukan pengawasan dari pihak luar SKB? Apakah dari Dinas Pendidikan?
8. Kapan biasanya waktu dilaksanakan pengawasan dari pihak luar SKB?
9. Bagaimana proses pengawasan dari pihak luar SKB?
10. Apa saja yang diawasi?
11. Hasil pengawasan tersebut untuk apa?

**E. EVALUASI**

1. Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan kejar paket C?
2. Kapan evaluasi itu dilaksanakan?
3. Siapa yang melakukan evaluasi?
4. Apa sajakah yang dievaluasi?
5. Dalam bentuk apakah evaluasi diberikan?

6. Bagaimana hasil evaluasi yang telah dilaksanakan?

**PEDOMAN WAWANCARA****MANAJEMEN PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C “HARAPAN  
BANGSA” DI UPTD KABUPATEN SEMARANG**

<b>TUTOR SKB</b>
------------------

Identitas responden:

Nama :

Tempat/ tanggal lahir :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Tempat :

Hari/ tanggal :

**A. PERENCANAAN**

1. Apakah setiap pembelajaran, Bapak/ Ibu selalu membuat silabus?
2. Apakah silabus Bapak/ Ibu dikembangkan sebagai RPP?
3. Apakah RPP yang anda buat diperiksa orang lain?
4. Apakah anda menggunakan RPP sebagai pedoman? Mengapa?
5. Dalam pembelajaran, apakah anda mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada? Mengapa?

6. Bagaimana strategi pembelajaran yang anda gunakan dalam setiap melaksanakan pembelajaran?
7. Apakah strategi tersebut sesuai dengan warga belajar? Jika iya, bagaimana cara anda melihat keberhasilannya?
8. Apakah anda menggunakan media dalam pembelajaran? Jika iya, apa media tersebut? Mengapa?
9. Apakah dalam pembelajaran Kejar Paket C sudah memanfaatkan media yang ada secara optimal?
10. Apakah media tersebut sesuai dengan pembelajaran?
11. Apakah sarana prasarana di SKB Ungaran sudah memadai?

## **B. PELAKSANAAN**

12. Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran?
13. Apakah anda materi yang anda berikan kepada warga belajar sudah sesuai dengan RPP yang ada?
14. Metode apa yang anda gunakan untuk mata pelajaran yang anda ajarkan?
15. Sumber apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?
16. Mengapa menggunakan sumber tersebut?
17. Adakah hambatan dalam proses pembelajaran yang anda berikan kepada warga belajar? Jika ada, sebutkan yang menjadi hambatan pembelajaran serta bagaimana mengatasinya.

18. Terkait dengan hambatan, faktor apa saja yang mendukung pembelajaran kejar paket C di SKB Ungaran?

**C. PENGAWASAN**

19. Apakah anda terlibat dalam pengawasan yang dilaksanakan di SKB Ungaran?
20. Siapa saja yang melakukan pengawasan?
21. Apa tujuan pengawasan?
22. Hasil pengawasan untuk apa?

**D. EVALUASI**

23. Apakah anda menggunakan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran?
24. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan?
25. Model evaluasi apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?
26. Materi apa saja yang anda gunakan sebagai evaluasi?

**PEDOMAN WAWANCARA****MANAJEMEN PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C “HARAPAN  
BANGSA” DI UPTD KABUPATEN SEMARANG**

<b>Staf TU</b>
----------------

Identitas responden:

Nama :

Tempat/ tanggal lahir :

Pendidikan Terakhir :

Tempat :

Hari/ tanggal :

**A. PELAKSANAAN**

1. Apakah SKB Ungaran mempunyai kurikulum baku sebagai pedoman pembelajaran?
2. Jika memiliki, siapa yang membuat kurikulum tersebut?
3. Apakah SKB Ungaran mempunyai kurikulum baku sebagai pedoman pembelajaran?
4. Jika memiliki, siapa yang membuat kurikulum tersebut?
5. Darimanakah sumber dana yang dipergunakan untuk pembiayaan Kejar Paket C?

6. Fasilitas apa sajakah yang dimiliki oleh SKB Ungaran guna menunjang proses pembelajaran?
7. Apakah fasilitas tersebut telah memenuhi kebutuhan sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran?

#### **B. WARGA BELAJAR**

1. Berapa jumlah warga belajar Kejar Paket C di SKB Ungaran?
2. Bagaimana latar belakang warga belajar Kejar Paket C di SKB Ungaran?
3. Adakah patokan usia yang dijadikan sebagai calon warga belajar Kejar Paket C?

#### **C. TUTOR**

1. Berapa jumlah tutor Kejar Paket C di SKB Ungaran?
2. Bagaimanakah latar belakang pendidikan tutor Kejar Paket C di SKB Ungaran?
3. Bagaimanakah status kepegawaian mereka?

#### **D. PENGAWASAN**

1. Kegiatan pengawasan apa saja yang ada di SKB Ungaran?
2. Apa saja yang diawasi?
3. Bagaimana proses pengawasan tersebut?

#### **E. EVALUASI**

1. Sistem evaluasi apa sajakah yang digunakan dalam proses pembelajaran?
2. Kapan evaluasi dilaksanakan?
3. Siapakah yang melakukan evaluasi?

4. Apa sajakah bahan/ materi yang dievaluasi?
5. Dalam bentuk apakah evaluasi yang diberikan?

**PEDOMAN WAWANCARA****MANAJEMEN PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C “HARAPAN  
BANGSA” DI UPTD KABUPATEN SEMARANG****WARGA BELAJAR**

Identitas responden:

Nama :

Tempat/ tanggal lahir :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Tempat :

Hari/ tanggal :

**A. Sosialisasi Program**

1. Dari manakah asal anda?
2. Dari mana anda mengetahui adanya SKB Ungaran?
3. Siapa yang mendorong anda mengikuti program Kejar Paket C di SKB Ungaran?
4. Apa alasan anda mengikuti program Kejar Paket C?

**B. PELAKSANAAN**

5. Berapa kali dalam seminggu jadwal pembelajaran kejar paket C?

6. Bagaimana sikap anda pada saat tutor menyampaikan dan menjelaskan materi?
7. Apakah sulit memahami materi yang disampaikan tutor?
8. Menurut anda, pada saat proses pembelajaran, tutor menggunakan metode apa?
9. Bagaimana sikap anda saat belum memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung?
10. Bagaimana tanggapan anda tentang media pembelajaran yang digunakan tutor?
11. Bagaimanakah tutor dalam membimbing dan mengarahkan warga belajar saat menggunakan media?
12. Bagaimana situasi lingkungan tempat pembelajaran dilaksanakan?
13. Memadakah tempat dan sarana prasarana yang dimiliki SKB?
14. Hambatan apa saja yang anda hadapi saat proses pembelajaran dilaksanakan?

### **C. EVALUASI**

15. Apakah pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi?
16. Evaluasi seperti apakah yang diberikan tutor?

### HASIL OBSERVASI

#### MANAJEMEN PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C “HARAPAN BANGSA” Di UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN SEMARANG

Sarana Lingkungan	Baik	Cukup	Kurang	Ket
10. Luas tanah	V			1.200 m <sup>2</sup>
11. Luas bangunan	V			800 m <sup>2</sup>
12. Ruang kelas		V		Berukuran 7 x 8 m
13. Mushola	V			
14. Penerangan		V		4 buah lampu
15. Parkiran		V		Di depan SKB
16. Lab komputer		V		5 buah komputer
17. Sirkulasi udara		V		Jendela dan kipas angin
18. MCK	V			4 buah MCK
Sarana Pembelajaran	Baik	Cukup	Kurang	Ket
8. Meja	V			Meja 60 buah
9. Kursi	V			100 buah kursi lipat
10. Papan tulis	V			7 buah dari triplek
11. Media pembelajaran		V		2 LCD dan 2 leptop
12. Jam		V		1 buah
13. Bukupanduan	V			Satu anak satu buku panduan
14. Lemari		V		4 unit



					melakukan presensi tiap kali pembelajaran
	i. Penutup	V			Penilaian dan refleksi kegiatan pembelajaran
	9. Pengawasan				
	c. Pengawasan internal		V		Pengawasan dari pihak SKB
	d. Pengawasan eksternal	V			Pengawasan dari luar SKB (Dinas, direktorat jendral)
	10. Evaluasi				
	c. Evaluasi formatif	V			Dilaksanakan pada pembelajaran
	d. Evaluasi sumatif	V			Dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran

**HASIL WAWANCARA**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN**  
**KABUPATEN SEMARANG**

**KEPALA SKB**

Identitas responden:

Nama : Agus Wibowo, S.Pd, MM.

Jabatan : Kepala Sekolah

Pendidikan Terakhir : S2

Alamat : Jl. Melati Raya nomor 8d, Sumbo Ungaran

Hari/ tanggal : Kamis, 26 Februari 2015

**F. PERENCANAAN**

13. Apakah program-program yang dilaksanakan setiap tahun direncanakan terlebih dahulu?

Jawab: Ya jelas direncanakan to ya, setiap program yang ada di SKB ini pasti selalu direncanakan.

14. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan di SKB Ungaran?

Jawab: Yang terlibat ya dari semua unsur-unsur yang ada di SKB sini dan dari kabid P2PNFI

15. Apakah melibatkan orang dari luar SKB? Jika iya, mengapa?

Jawab: Ya. termasuk minta bantuan dari sumber teknis, terutama di kegiatan kemasyarakatan, KF, dikmas, bantuan dari P2PNFI. Kaitannya dengan pertanian ya pertanian, instansi terkait. Karena dari pihak SKB kan juga masih merasa kekurangan.

16. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat perencanaan?

Mengapa?

Jawab: Ya minimal merencanakan kegiatan itu 1 bulan direncanakan. Karena di florkan dulu pada forum, setelah itu disetujui, tujuannya apa memprogramkan rencana kegiatan tahun yang akan datang, dengan mengamati program tahun sebelumnya.

17. Kapan biasanya pembuatan perencanaan dilakukan? Sebelum atau sesudah pelaksanaan program kejar paket C?

Jawab: Jelas sebelum pelaksanaan tetap direncanakan ya to.

18. Apakah dalam menyusun perencanaan diadakan identifikasi terlebih dahulu? Mengapa?

Jawab: Iya perlu diadakan identifikasi lapangan seperti apa, responnya dari masyarakat seperti apa gitu, ya begitu. Ya karena apa kalau tidak diadakan identifikasi lapangan, dia nggak membutuhkan program itu malah membuang-buang waktu.

19. Siapa saja yang melakukan identifikasi itu?

Jawab: Para pamong belajar dan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan tersebut, lingkungan masyarakat yang telah dituju mana gitu ya.

20. Apa saja yang diidentifikasi?

Jawab: Identifikasi itu kan penelitian kajian lapangan, mestinya tahu seturut masyarakat yang ada disana, lalu mengetahui tentang SDMnya, disamping itu mayoritas masyarakat itu kerjanya apa, untuk mengamati, lalu usia, usia produktif, dan lain sebagainya ya to.

21. Menurut bapak apa tujuan dari diselenggarakannya program kejar paket C?

Jawab: tujuannya dengan adanya program paket C, tujuan yang paling utamanya adalah memberikan suatu pelayanan kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang setara dengan SLTA dengan SMA, SMK ya, agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan untuk mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan itu ya to. Untuk penolong kepada masyarakat yang kandas di formal.

22. Materi apa saja yang dibahas dalam pembuatan perencanaan?

Jawab: Kaitannya dengan perencanaan mestinya kita merencanakan program-program yang akan dipersiapkan, terutama dari program apa dulu, apa PAUD, apa paket C, opo dikmas, opo kursus ya. Jadi

semua item yang ada di SKB, jadi ada PAUD ada paket C, ada dikmas, ada kursus ya to.

23. Dalam menentukan metode pembelajaran apakah anda ikut menentukan?

Jawab: Sebagai bahan pertimbangan saja, yang paling baku metode pembelajaran itu adalah sudah hak mutlak tutor, tidak bisa ikut menentukan.

24. Apakah anda berperan dalam menentukan media?

Jawab: Saya tidak ikut menentukan, karena apa media itu, masing-masing tutor itu sudah punya masing-masing ya mbak ya, sudah menyesuaikan disiplin ilmunya masing-masing. Hanya membantu menyediakan kebutuhan media yang akan digunakan oleh tutor.

25. Apa saja sarana prasarana di SKB Ungaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran?

Jawab: Pihak SKB menyediakan tempat, tenaga pengajar, administrasi, warga belajar itu sendiri. Laptop, LCD, proyektor, papan tulis, meja, kursi dan alat-alat yang ada di dalam kelas lainnya.

### **c. Sistem Rekrutmen Tutor**

12. Siapa yang menjadi tutor pada program Kejar Paket C?

Jawab: Harusnya pamong belajar ini semuanya harus mengajar ya to, adapun kekurangannya mohon bantuan dari tutor yang potensi membidangi dari sekolah formal ya mbak. Dari pamong dan dari

tutor dari sekolah formal. Saya juga ikut mulang (saya juga ikut mengajar), penanggung jawab SKB walaupun hanya motivasi.

13. Apakah ada tutor dari luar SKB? Mengapa?

Jawab: Ada. Karena apa, gini lho... ee...tidak mencukupi dari materi pembelajaran pamong yang diberikan, untuk itu minta bantuan dari para pamong, minta bantuan tutor luar. Terutama dari tutor yang terdekat.

14. Apakah tujuan pelaksanaan rekrutmen tutor di SKB Ungaran?

Jawab: tujuannya untuk meningkatkan prestasi paket C yang ada di SKB, terutama untuk kualitas lulusan setiap tahun ada peningkatan dan didukung minat masyarakat ya to.

15. Bagaimana cara menginformasikan kepada masyarakat tentang perekrutan tutor Kejar Paket C di SKB Ungaran?

Jawab: Ooo..itu mbak Endah membuat selebaran, membuat kuesioner-kuesioner ke formasi-formasi yang lain, lewat media, media informasi, termasuk gethok tular,

16. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi tutor?

Jawab: Syarat-syaratnya untuk menjadi tutor ya to, minimal harus S1 pendidikannya sesuai dengan disiplin ilmunya, syarat yang lain jelas bisa melaksanakan dengan jadwal yang ditentukan oleh penyelenggara.

17. Bagaimana cara Bapak/ Ibu merekrut tutor di SKB Ungaran?

Jawab: Jelas untuk merekrut itu sudah mengamati sesuai dengan keahliannya masing-masing to mbak, mbutuhke guru pkn yo golek guru pkn mubeng (membutuhkan guru pkn ya mencari guru pkn berkeliling) mencari sesuai dengan kebutuhan sini. Kekurangan kebutuhan apa. Karena dia dari formal kan, udah biasa ngajar di formal, dia udah pengalaman disitu berarti dia udah mampu jadi sini harus selektif sekali. Syaratnya memang harus S1 sesuai dengan bidangnya dan mampu untuk memberikan pembelajaran pada warga belajar.

18. Apakah ada patokan usia dalam merekrut tutor?

Jawab: usianya tidak tertera seperti itu, pensiunan yo kena mbak (pensiunan juga boleh mbak).

19. Berapa jumlah tutor yang mengajar di SKB Ungaran?

Apakah sudah melengkapi?

Jawab: 11 orang tutor yang ada di UPTD SKB Ungaran, seperti yang sudah saya katakan tadi, dari pamong belajar itu sendiri hanya sekedar mendampingi. Termasuk saya juga kadang ikut mengajar, saya kira sudah mencukupi.

20. Bagaimana latar belakang pendidikan pendidikan tutor?

Jawab: S1 dan S2, tidak terpaku syarat minimal S1. Kalau SMA ngajar paket C kan jeruk makan jeruk. Ya to

21. Bagaimana status kepegawaian tutor?

Jawab: kalau yang dari luar rata-rata swasta.

22. Apakah masih honorer? Mengapa?

Jawab: Iya. karena mereka menjadi tutor disini sebenarnya hanya pekerjaan sampingan setelah mereka mengajar dari sekolah formal.

**d. Sistem Rekrutmen Warga Belajar**

11. Untuk mendapatkan warga belajar, bagaimana cara yang dilakukan SKB?

Jawab: Kuesioner, mencari data ke masyarakat siapa yang membutuhkan itu to kan memberikan informasi dan layanan, dengan gethok tular juga itu, kemudian juga memasang spanduk-spanduk.

12. Mengapa cara-cara tersebut dilakukan?

Jawab: ya karena apa, biar masyarakat tahu, kenal dengan kaitannya program yang ada di SKB, karena SKB kan janggal, SKB ki opo to (SKB itu apa sih?).

13. Siapa yang terlibat dalam perekrutan warga belajar?

Jawab: ya semua anggota yang ada di SKB, terutama ya penyelenggara, mbak Endah dan bu Mae.

14. Mengapa mereka dilibatkan?

Jawab: ya karena mereka adalah penyelenggara, lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh sasaran, mereka tahu bagaimana caranya mencari calon warga belajar.

15. Syarat-syarat apa sajakah yang harus dipenuhi untuk menjadi warga belajar kejar paket C?

Jawab: syaratnya harus pendidikan lulusan dari SLTP/ sederajat, atau paket

B. Lalu tidak menutup kemungkinan ada yang mutasi dalam artian dia sudah kelas 2 trus pindah ada rapor dari formal pindah ke sini ndak papa

16. Apakah ada patokan usia dalam merekrut warga belajar?

Jawab: minimal dia harus lulus SLTP, ya minimal 15 tahun lah.

17. Adakah tes masuk yang harus diikuti bagi calon warga belajar di SKB Ungaran?

Jawab: ya di tes dulu kalo mau masuk, lalu wawancara, materinya sudah disiapkan dari penyelenggara.

18. Apa saja kriteria-kriteria yang diterima menjadi warga belajar?

Jawab: memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dari SKB, punya ijazah lalu mengisi biodata dan pernyataan nanti sanggup mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai.

19. Berapa jumlah seluruh warga belajar kejar paket C di SKB Ungaran?

Jawab: kelas X, XI, XII itu keseluruhan ada 74, kelas X ada 36, kelas XI ada 21, dan kelas XII ada 16.

20. Bagaimana latar belakang warga belajar kejar paket C di SKB Ungaran?

Jawab: beraneka macam, dari anak pegawai negeri, anak pegawai swasta, pedagang, siswa DO, dan lain-lain pokoknya beraneka macam gitu ya mbak.

## **G. PENGORGANISASIAN**

8. Apa tugas-tugas pokok kepala SKB dalam kaitannya dengan program Kejar Paket C?

Jawab: melaksanakan tugas layanan kepada masyarakat kaitannya dengan kegiatan nonformal.

9. Seandainya kepala SKB tidak bisa melaksanakan tugasnya, siapa yang menggantikan?

Jawab: ee...kormong, koordinator pamong yang menggantikan saya.

10. Apa saja tugas tutor kejar paket C di SKB Ungaran?

Jawab: ya selain mengajar tugas dia adalah yang paling utama memberikan suatu motivasi atau dorongan yang positif kepada warga belajar.

11. Andaikan tutor tidak bisa melaksanakan tugas tersebut, apa yang dilakukan pihak SKB?

Jawab: ya diganti, karna apa dulu, kalau kemarin tidak bisa mengajar karena melahirkan, seperti kemarin minta diganti, kondisional itu.

12. Apa saja tugas-tugas warga belajar?

Jawab: tugasnya ya belajar, paling utama belajar, menerima tugas-tugas dari tutor, dan mengembangkan kegiatan yang ada di SKB.

Kegiatan yang ada di SKB ya ada hantaran, menjahit, ya macem-macem itu.

13. Apa saja tugas-tugas TU dalam kaitannya dengan program Kejar Paket C?

Jawab: TU itu paling baku, karena apa sebagai penanggung jawab perjalanan kegiatan pembelajaran paket C yang ada di SKB.

#### **H. PELAKSANAAN**

19. Berapa hari intensitas pertemuan pelaksanaan pembelajaran dalam seminggu?

Jawab: dalam 1 minggu ada 3 hari mbak, sok-sok ada tambahan kegiatan luar hari minggu (kadang-kadang ada tambahan kegiatan luar hari minggu). Jadi, baku 3 hari.

20. Hari apa saja yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran kejar paket C? Mengapa?

Jawab: Kamis, Jumat, Sabtu

Siang hari jam 13.00 s/d 16.00, karena warga belajar kejar paket C disini itu kan terdiri dari beraneka macam ya kebanyakan sudah bekerja, kalau dilaksanakan pagi kan banyak yang nggak bisa datang, kasihan mereka.

21. Berapa lama proses pembelajaran dalam 1x pertemuan?

Jawab: 45 menit sama dengan yang di formal mbak.

22. Apakah program pembelajaran yang telah direncanakan dapat diterapkan dengan baik?

Jawab: *bisa to jelas to, nek ora dengan baik wong sini* (bisa, jelas sekali kalau nggak berjalan baik SKB ini) adalah percontohan, karena paket C yang ada di SKB ini jelas berjalan dengan baik Karena apa sebagai sample percontohan SKB. Jadi tidak disamakan dengan paket C-paket C yang lain, berbeda sekali. Program percontohan, karena apa sumber dana dapat dari pusat walapun tahun 2016 *urung ngerti* (belum tahu).

23. Apakah Bapak selalu memantau kegiatan pembelajaran? Mengapa demikian?

Jawab: ya memantau to ya jelas, bertanggung jawab memantau pelaksanaan berkoordinasi dengan penyelenggara dan tenaga administrasi mbak Endah bergabung itu. Karena memang harus dipantau, *ngko bocahe sak karepe dewe, mangkat ora tau* (nanti anaknya seenaknya sendiri, nggak pernah berangkat) nggak bisa itu, harus ada data kehadiran disini itu, 80 persen tidak berangkat langsung coret nggak bisa ikut ujian. Misalnya seperti itu

24. Apakah Bapak memberikan pengarahan kepada tutor terkait program Kejar Paket C?

Jawab: iya tetep, namanya rapat koordinasi.

25. Dalam pelaksanaan pembelajaran kejar paket C tersebut, apakah mempunyai kurikulum baku sebagai pedoman pembelajaran? Jika ada dari mana kurikulum tersebut/ siapakah yang membuat?

Jawab: kurikulum dari pusat, tapi saat ini masih menggunakan kurikulum pembelajaran yang lama. Belum 2013, ya KTSP. Dari pihak SKB, masing-masing tutor membuat, kan dia sudah ada rujukannya, dan staf tata usaha.

26. Apakah tutor bebas mengembangkan pembelajaran diluar kurikulum yang telah disiapkan?

Jawab: ya tidak boleh menyimpang, kan sudah ada kurikulumnya itu.  
Sesuai dengan kurikulum yang ada itu.

27. Apakah ada buku modul yang dipakai dalam pembelajaran Kejar Paket C?

Jika ada, darimana buku itu diperoleh?

Jawab: ada, iya pesan dari percetakan. Sesuai tidak menyimpang dengan materi, bobot bukunya sudah dipertimbangkan mbak.

28. Sepengetahuan Bapak, metode apa yang digunakan oleh tutor?

Jawab: itu juga ada yang ceramah, juga ada metode yang langsung praktek mbak.

29. Mengapa metode tersebut yang digunakan?

Jawab: karena metode itu lebih simple lalu bisa dicerna oleh warga belajar

30. Apakah tutor melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP atau tidak?

Mengapa?

Jawab: ya sesuai to ya, kalau tidak pakai itu pembelajaran anak-anak seperti apa mesti kan akan *kocar-kacir, sing dinut kan rpp itu, akan jadi apa, muride nek ra dikei podo rpp mesti do entuk biji elek kabeh*(tidak jelas, yang jadi panduan rpp, kalau tidak sesuai dengan itu muridnya akan jadi apa, nanti malah dapet nilai jelek semua).Harus sesuai dengan rpp.

Artinya: ya sesuai, kalau tidak pakai itu pembelajaran anak-anak seperti apa pasti akan jadi berantakan, yang jadi acuan kan rpp itu, akan jadi apa warga belajar kalau ngaak dikasih sama dengan rpp nilainya nanti pasti jelek semua. Harus sesuai dengan rpp.

31. Sepengetahuan Bapak, motivasi apa yang mendorong warga belajar untuk mengikuti Kejar Paket C?

Jawab: ya untuk mencari ilmu untuk bekal dimasa yang akan datang

32. Apakah motivasinya untuk mencari pengetahuan/ hanya mencari ijazah?

Jawab: untuk mencari pengetahuan paling utama, kedepan untuk bekal mencari pekerjaan.

33. Bagaimana tingkat kehadiran warga belajar dan tutor? Mengapa?

Jawab: tingkat kehadirannya 80 persen warga belajar, tutornya jelas 99 persen

34. Bagaimana peranan TU (Tata Usaha) dalam pelaksanaan kejar paket C?

Jawab: sudah saya katakana tadi tata usaha kan baku, yang membuat jadwal, membuat presensi.

35. Apakah Bapak memberi pengarahan kepada TU terkait program Kejar Paket C?

Jawab: iya sama halnya dengan tutor tadi, namanya rapat koordinasi.

36. Terkait dengan dukungan pada program Kejar Paket C, bagaimana dukungan dana, sarana prasarana, dan sumber daya manusianya?

Darimana saja dukungan tersebut?

Jawab: kalau dana kami mengandalkan APBN dan APBD dan yang terakhir SPP hanya sebagai tambahan, sumber daya manusianya jelas kami merekrut yang terbaik. Harus lulusan S1 sesuai dengan bidang yang dibutuhkan

37. Hambatan apa yang sering muncul dalam pelaksanaan kejar pake C?

Jawab: murid itu lho keluar masuk, kehadiran, kendalanya ya disiswanya itu.

## **I. PENGAWASAN**

c. Pengawasan internal

12. Kegiatan pengawasan apa saja yang Bapak lakukan?

Jawab: pengawasan yang biasanya saya lakukan adalah mengawasi jalannya pembelajaran, memantau warga belajar yang tidak pernah berangkat, ya itu harus dipantau. Karena ndak bisa dibiarkan itu, SKB sini kan jadi percontohan

13. Bagaimana cara Bapak melakukan pengawasan?

Jawab: pengawasannya melalui pendelegasian wewenang itu mbak, ke penyelenggara. Mengawasi interaksi warga belajar, keaktifan warga belajar, penampilan warga belajar sopan apa tidak, itu yang warga belajar, tingkat kehadiran warga belajar. Sedangkan pengawasan tutor itu ya kita pantau proses pembelajarannya, dari adminitrasi, perangkat pembelajaran, tingkat kehadirannya.

14. Kapankah biasanya Bapak melakukan pengawasan?

Jawab: pengawasan itu paling tidak kalau mau tes, itu minimal. Untuk mengontrol anak-anaknya itu *jane ana pira*(sebenarnya ada berapa), karena antara masuk dan tes itu kadang-kadang beda.

15. Dengan siapa Bapak melakukan pengawasan? Apakah sendiri/ dengan orang lain? Siapa?

Jawab: saya biasanya dengan koordinator penyelenggara

16. Apa saja yang diawasi?

Jawab: kalau saya lebih cenderung ke pakaian, perilaku, rambut,

17. Apa tujuan dari pengawasan tersebut?

Jawab: kita itu kan selain memberikan pelajaran juga medidik, tidak hanya sekedar dia masuk belajar. Ya membuat warga belajar menjadi lebih baik.

d. Pengawasan eksternal

18. Siapakah yang melakukan pengawasan dari pihak luar SKB? Apakah dari

Dinas Pendidikan?

Jawab: pengawasan dari pihak luar SKB dilakukan oleh penilik dinas kabupaten, P2PAUDNI dan dari direktorat jendral.

19. Kapan biasanya waktu dilaksanakan pengawasan dari pihak luar SKB?

Jawab: tidak terjadwal, tapi biasanya 1 tahun sekali kadang 2 kali

20. Bagaimana proses pengawasan dari pihak luar SKB?

Jawab: segala sesuatunya harus dilaporkan kepada penilik, jadi dia ngawasinya berupa laporan kegiatan

21. Apa saja yang diawasi?

Jawab: diawasi paling sering jumlah murid, proses pembelajaran,

22. Hasil pengawasan tersebut untuk apa?

Jawab: untuk pengendalian mutu

## **J. EVALUASI**

7. Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan program kejar paket C?

Jawab: evaluasi itu selalu ada, setiap setahun sekali kita adakan evaluasi

8. Kapan evaluasi itu dilaksanakan?

Jawab: kalau nggak awal tahun ya akhir tahun

9. Berapa kali dilakukan evaluasi program dalam satu tahun?

Jawab: evaluasi itu idealnya 2 kali

10. Siapa yang melakukan evaluasi?

Jawab: dari saya sendiri sebagai kepala SKB dan penilik dinas kabupaten

11. Apa sajakah yang dievaluasi?

Jawab: semua dari perangkat pembelajaran, peserta, waktu pelaksanaan, hasil, dampak.

12. Bagaimana cara melakukan evaluasi?

Jawab: kalau pamong data yang ada dikaji, data dari tutor.

13. Bagaimana hasil evaluasi yang telah dilaksanakan?

Jawab: untuk paket C sudah bagus

**HASIL WAWANCARA**

**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**

**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN**

**SEMARANG**

<b>TUTOR SKB</b>
------------------

Identitas responden:

Nama : Drs. Basuki M Rasyid

Tempat/ tanggal lahir : Purworejo, 02 Februari 1952

Pendidikan terakhir : S1, Pendidikan Dunia Usaha

Pekerjaan : Pensiunan Guru SMA, Tutor

Tempat : UPTD SKB Ungaran

Hari/ tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

**E. PERENCANAAN**

27. Apakah setiap pembelajaran, Bapak/ Ibu selalu membuat silabus?

Jawab: iya, silabus dibuat pada awal semester

28. Apakah silabus Bapak/ Ibu dikembangkan sebagai RPP?

Jawab: iya selalu, silabus dikembangkan menjadi rpp

29. Apakah RPP yang anda buat diperiksa orang lain?

Jawab: selalu diperiksa

30. Siapa yang memeriksa?

Jawab: tentu yang memeriksa pak kepala SKB

31. Apakah anda menggunakan RPP sebagai pedoman? Mengapa?

Jawab: iya. Karena supaya pembelajaran terarah untuk mencapai tujuan kita

32. Dalam pembelajaran, apakah anda mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada? Mengapa?

Jawab: ya karena memang harus begitu. Kadang hasilnya tidak seperti yang diharapkan melihat kondisi warga belajar.

33. Apakah Anda merancang strategi pembelajaran?

Jawab: kalau secara spesifik tidak ada, tapi saya harus menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan warga belajar kan mbak

34. Apakah strategi yang Anda rancang sesuai dengan kebutuhan warga belajar? Jika iya, bagaimana cara anda melihat keberhasilannya?

Jawab: iya sesuai, cara saya melihat keberhasilan strategi pembelajaran yang saya berikan adalah dengan melihat tes hariannya.

35. Apakah anda merancang media dalam pembelajaran? Jika iya, apa media tersebut? Mengapa?

Jawab: saya menggunakan media seadanya, karena waktunya singkat.

36. Apakah dalam pembelajaran Kejar Paket C sudah memanfaatkan media yang ada secara optimal?

Jawab: belum, karena waktunya singkat itu tadi mbak.

37. Apakah media yang Anda rancang sesuai dengan pembelajaran?

Jawab: ya berusaha disesuaikan dengan materinya mbak

38. Apakah sarana prasarana di SKB Ungaran sudah mendukung pembelajaran?

Jawab: kalau menurut saya sudah lengkap. Tapi karena waktunya singkat jadi tidak begitu optimal.

#### **F. PELAKSANAAN**

39. Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran? Mengapa?

Jawab: dengan konvensional aja mbak, hanya menerangkan dengan buku panduan.

40. Apakah materi yang Anda berikan kepada warga belajar sudah sesuai dengan RPP yang ada? Mengapa?

Jawab: iya sesuai dengan rpp mbak. Ya karena memang harus begitu.

41. Metode apa yang anda gunakan untuk mata pelajaran yang anda ajarkan?

Jawab: ya biasa dengan ceramah, kemudian tak kasih tugas, tapi lebih banyak tugasnya.

42. Apakah metode tersebut sesuai dengan rencana yang Anda buat?

Jawab: ya *nggih* (iya) sesuai mbak.

43. Apakah Anda menggunakan sumber belajar berupa buku atau modul pembelajaran?

Jawab: ya menggunakan buku modul, kalau ada tugas kadang-kadang saya suruh nyari di internet.

44. Mengapa menggunakan sumber tersebut?

Jawab: karena buku modul itu materinya kurang lengkap makanya saya suruh nyari diinternet biar lengkap.

45. Adakah hambatan dalam proses pembelajaran yang anda berikan kepada warga belajar? Jika ada, sebutkan yang menjadi hambatan pembelajaran serta bagaimana mengatasinya.

Jawab: hambatan ya, kehadiran warga belajar. Muridnya 19 yang datang hanya 8, itu kan lucu ya.

46. Terkait dengan hambatan, faktor apa saja yang mendukung pembelajaran kejar paket C di SKB Ungaran?

Jawab: warga belajar semangatnya hebat kalau yang rajin, kalau yang enggak ya kayak tadi mbak. Nggak pernah datang

## **G. PENGAWASAN**

47. Apa saja yang diawasi oleh pihak SKB?

Jawab: setahu saya ya administrasi, perangkat pembelajaran, dan mungkin absensi kan juga diteliti

48. Apakah anda terlibat dalam pengawasan yang dilaksanakan di SKB Ungaran?

Jawab:t tidak. Yang terlibat itu yaitu pamong belajar dan kepala SKB

49. Apakah ada pengawasan dari pihak luar SKB?

Jawab: ada

50. Siapa saja yang melakukan pengawasan?

Jawab: dari direktorat jendral dari Jakarta, dari dinas pendidikan kabupaten, dan dari P2PNFI

51. Apa tujuan pengawasan?

Jawab: ketercapainnya 8 standar pendidikan

52. Hasil pengawasan untuk apa?

Jawab: untuk pemetaan SKB, akan dibina lebih baik lagi, sebagai acuan SKB-SKB di Semarang.

#### **H. EVALUASI**

53. Apakah anda menggunakan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: nggih (iya) saya selalu mengadakan evaluasi

54. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Mengapa?

Jawab: kadang harian, kadang sbulan sekali. Tapi yang jelas itu ujian tengah semester dan akhir semester.

55. Model evaluasi apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Mengapa?

Jawab: ujian tertulis seperti itu mbak, karena mata pelajaran yang saya ampu memang tidak ada ujian praktek

56. Materi apa saja yang anda gunakan sebagai evaluasi? Mengapa?

Jawab: ya semua materi, ya karena memang harus begitu mbak.

**HASIL WAWANCARA**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN**  
**KABUPATEN SEMARANG**

**TUTOR SKB**

Identitas responden:

Nama : Noor Sahid Kusuma HM, S.Pd.I  
Tempat/ tanggal lahir : Kabupaten Semarang, 04 Oktober 1989  
Pendidikan terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Inggris  
Pekerjaan : Guru, tutor, tentor dan pedagang  
Tempat : UPTD SKB Ungaran  
Hari/ tanggal : Jumat, 20 Februari 2015

**A. PERENCANAAN**

1. Apakah setiap pembelajaran, Bapak/ Ibu selalu membuat silabus?

Jawab: Ya mbak saya selalu membuat silabus setiap satu semester

2. Apakah silabus Bapak/ Ibu dikembangkan sebagai RPP?

Jawab: Memang rpp dibuat berdasarkan silabus, jika tidak ada silabus tidak akan bisa membuat rpp mbak

3. Apakah RPP yang anda buat diperiksa orang lain?

Jawab: ya

4. Siapa yang memeriksa?

Jawab: Pak Agus selaku kepala SKB

5. Apakah anda menggunakan RPP sebagai pedoman? Mengapa?

Jawab: ya, walaupun keadaan di kelas tidak selalu sama dengan apa yang direncanakan di rpp.

6. Dalam pembelajaran, apakah anda mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada? Mengapa?

Jawab: ya, karena hanya itu yang ada dan yang saya kuasai

7. Apakah Anda merancang strategi pembelajaran?

Jawab: kadang-kadang, ya biasa karena urusan personal, tidur kemalaman, atau hal-hal yang lain, urusan personal mbak.

8. Apakah strategi yang Anda rancang sesuai dengan kebutuhan warga belajar? Jika iya, bagaimana cara anda melihat keberhasilannya?

Jawab: tentu saya sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan warga belajar. cara saya melihat tingkat keberhasilan strategi pembelajaran yang saya terapkan adalah dengan melihat anak-anak bisa mengerjakan soal-soal yang saya berikan dengan benar.

9. Apakah anda merancang media dalam pembelajaran? Jika iya, apa media tersebut? Mengapa?

Jawab: ya. Saya merancang media pembelajaran untuk warga belajar mbak. Saya kadang menggunakan ppt (power point), pernah juga menggunakan boneka sebagai media

10. Apakah dalam pembelajaran Kejar Paket C sudah memanfaatkan media yang ada secara optimal?

Jawab: ya, karena peserta kejar paket C lebih mudah diajak menggunakan media pembelajaran

11. Apakah media yang Anda rancang sesuai dengan pembelajaran?

Jawab: ya

12. Apakah sarana prasarana di SKB Ungaran sudah mendukung pembelajaran?

Jawab: ya sudah cukup lengkap, mungkin yang kurang hanya *wifi* dan ACnya

## **B. PELAKSANAAN**

13. Dalam pelaksanaan pembelajaran, bagaimana cara anda menyampaikan materi pembelajaran? Mengapa?

Jawab: pasti menyesuaikan rpp dan menyesuaikan dengan kondisi anak, prinsip saya dalam pembelajaran anak-anak harus dalam kondisi relaks, nyaman dan santai.

14. Apakah materi yang Anda berikan kepada warga belajar sudah sesuai dengan RPP yang ada? Mengapa?

Jawab: ya kadang-kadang, menyesuaikan dengan kondisi warga belajar, jika iya berarti kondisi warga belajar sedang dalam kondisi yang relaks, nyaman dan santai

15. Metode apa yang anda gunakan untuk mata pelajaran yang anda ajarkan?

Jawab: metodenya ya tidak jauh beda dengan tutor-tutor yang lain, ceramah, Tanya jawab, demonstrasi. Andaikata siswa dalam keadaan yang tidak siap untuk belajar, saya gunakan metode yang lain, metode gojek dan metode cerita. Eeem... dan metode tertawa tertwi untuk relaks diri gitu. Nanti kalau udah relaks dan nyaman baru saya tambahi materi sedikit-sedikit biar tidak muntah

16. Apakah metode tersebut sesuai dengan rencana yang Anda buat?

Jawab: yah...kadang-kadang, saat sesuai ya sesuai saat tidak ya tidak.

17. Apakah Anda menggunakan sumber belajar berupa buku atau modul pembelajaran?

Jawab: *ofcourse*, tentu saja.

18. Mengapa menggunakan sumber tersebut?

Jawab: karena sesuai dengan kurikulum

19. Adakah hambatan dalam proses pembelajaran yang anda berikan kepada warga belajar? Jika ada, sebutkan yang menjadi hambatan pembelajaran serta bagaimana mengatasinya.

Jawab: terkadang ada, saat ada contohnya saat anak-anak sedang galau, gegana gitu ya biasanya saya tanya-tanya masalahnya apa dan

seandainya saya bisa kasih saran ya saya kasih saran. Selepas itu tidak langsung ke pelajaran, membahas hal-hal yang lain dulu, sedikit ke personal anak biar lebih dekat dengan anak selapas itu saya sisipi materi sisanya untuk menutupi kewajiban saja. Artinya masuk kelas kok nggak ada pelajaran kan wagu.

20. Terkait dengan hambatan, faktor apa saja yang mendukung pembelajaran kejar paket C di SKB Ungaran?

Jawab: temen-temennya banyak, temen-temennya *care*(perhatian), terus mereka punya grup facebook sendiri, jadi saat-saat mereka tidak bekerja saat mereka ada waktu *free*(luang), sering meluangkan waktu bersama, dan tutor-tutornya masih muda, masih bersemangat.

### C. PENGAWASAN

21. Apa saja yang diawasi oleh pihak SKB?

Jawab: yang pertama pasti dalam hal administrasi, dari perangkat semua diawasi, kemudian presensi diawasi, kemudian proses pengawasan di kelas.

22. Apakah anda terlibat dalam pengawasan yang dilaksanakan di SKB Ungaran?

Jawab: tidak. Pengawasan di SKB itu pak Kepala dengan penyelenggara

23. Apakah ada pengawasan dari pihak luar SKB?

Jawab: ada

24. Siapa saja yang melakukan pengawasan?

Jawab: Dari P2PAUDNI, dari direktorat jendral, dari dinas pendidikan kabupaten.

25. Apa tujuan pengawasan?

Jawab: tujuan pengawasan yang pertama mungkin, setahu saya untuk pertama untuk melihat kualitas, kemudian untuk merencanakan evaluasi, merencanakan *follow up*, dan yang penentuan bantuan

26. Hasil pengawasan untuk apa?

Jawab: hasilnya ya untuk mencapai tujuan

## **27. EVALUASI**

28. Apakah anda menggunakan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: ya

29. Kapan evaluasi pembelajaran dilaksanakan? Mengapa?

Jawab: ya saya melakukan evaluasi pembelajaran. Biasanya kalo saya pas selesai pembelajaran, kadang itu per materi, kemudian per bab, dan per semester. Untuk mengetahui pencapaian siswa tentang materi.

30. Model evaluasi apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Mengapa?

Jawab: Evaluasi yang saya gunakan biasaya tertulis dan praktek, karena menyesuaikan dengan jenis materi yang saya sampaikan. Saat materi mengharuskan penilaian tertulis ya tertulis pas kalau harus praktek ya praktek kayak speaking, reading ya saya harus praktek.

31. Materi apa saja yang anda gunakan sebagai evaluasi? Mengapa?

Jawab: semua materi, idealnya. Karena saya harus mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi saya.

## HASIL WAWANCARA

### MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C

#### “HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN

#### SEMARANG

<b>Staf TU</b>
----------------

Identitas responden:

Nama : Endah Kurniasih, SH, M.Pd

Tempat/ tanggal lahir : Semarang, 9 Agustus 1980

Pendidikan Terakhir : S2

Tempat : UPTD SKB Ungaran

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 Februari 2015

#### **F. PELAKSANAAN**

8. Apakah SKB Ungaran mempunyai kurikulum baku sebagai pedoman pembelajaran?

Jawab: ya ada kurikulum bakunya mbak, kurikulum KTSP yang dipakai.

9. Jika memiliki, siapa yang membuat kurikulum tersebut?

Jawab: Yang membuat kurikulum adalah tim, ya pihak SKB, tutor, dan saya sendiri selaku staf tata usaha

10. Darimanakah sumber dana yang dipergunakan untuk pembiayaan Kejar Paket C?

Jawab: masalah sumber dana itu asalnya dari APBN dan APBD, pokoknya dari pemerintah semua mbak.

11. Fasilitas apa sajakah yang dimiliki oleh SKB Ungaran guna menunjang proses pembelajaran?

Jawab: ruang kelas, mebel (kursi, lemari, meja), LCD, laptop, lab computer, lab boga.

12. Apakah fasilitas tersebut telah memenuhi kebutuhan sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran?

Jawab: sangat memenuhi

#### **G. WARGA BELAJAR**

4. Berapa jumlah warga belajar Kejar Paket C di SKB Ungaran?

Jawab: 100 orang yang terdaftar tetapi hanya 74 yang aktif

5. Bagaimana latar belakang warga belajar Kejar Paket C di SKB Ungaran?

Jawab: latar belakang warga belajar itu bermacam-macam mbak ada yang pelajar DO, pedagang, PNS, ibu rumah tangga, wirausaha, asisten rumah tangga/ PRT

6. Adakah patokan usia yang dijadikan sebagai calon warga belajar Kejar Paket C?

Jawab: tidak ada, tapi yang namanya kejar paket C ya minimal kan harus punya ijazah SMP atau ijazah kejar paket B mbak.

## **H. TUTOR**

4. Berapa jumlah tutor Kejar Paket C di SKB Ungaran?

Jawab: 11 orang

5. Bagaimanakah latar belakang pendidikan tutor Kejar Paket C di SKB

Ungaran?

Jawab: lulusan S2 ada 2 orang, lalu S1 nya berjumlah 9 orang dan 1

lulusan SMA tetapi beliau sedang melanjutkan S1

6. Bagaimanakah status kepegawaian mereka?

Jawab: 1 PNS dan 10 non PNS

## **I. PENGAWASAN**

4. Kegiatan pengawasan apa saja yang ada di SKB Ungaran?

Jawab: monev internal, dari dinas kabupaten, dan dari direktorat jendral

5. Apa saja yang diawasi?

Jawab: 8 standar pendidikan. Pendidikan dan tenaga kependidikan, standar isi, proses, sarana prasarana, kelulusan, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian.

6. Bagaimana proses pengawasan tersebut?

Jawab: saya rasa itu rutin ya mbak, walaupun tidak terjadwal. Tapi dalam

1 tahun itu ada pengawasan dari luar SKB paling tidak 2 kali

## **J. EVALUASI**

6. Sistem evaluasi apa sajakah yang digunakan dalam program kejar paket C

di SKB Ungaran?

Jawab: per pekan, per cawu, per semester

7. Kapan evaluasi dilaksanakan?

Jawab: akhir jadwal kegiatan biasanya, kalau nggak awal ya akhir tahun

8. Siapakah yang melakukan evaluasi?

Jawab: kepala SKB, dinas kabupaten, dan direktorat jendral

9. Apa sajakah bahan/ materi yang dievaluasi?

Jawab: ya itu tadi mbak 8 standar pendidikan

10. Dalam bentuk apakah evaluasi yang diberikan?

Jawab: instrumen tertulis berupa laporan

11. Untuk apa hasil evaluasi tersebut?

Jawab: untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan kejar paket C

**HASIL WAWANCARA**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN**  
**KABUPATEN SEMARANG**

**WARGA BELAJAR**

Identitas responden:

Nama : Ervan Pratama  
Tempat/ tanggal lahir : Kendari, 11 November 1996  
Pendidikan Terakhir : Lulus SMP Assalamah Ungaran  
Pekerjaan : -  
Tempat : UPTD SKB Ungaran  
Hari/ tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

**D. Sosialisasi Program**

17. Dari manakah asal anda?

Jawab: asal saya dari Yogyakarta mbak, tapi sekarang rumah saya di  
Susukan Ungaran

18. Dari mana anda mengetahui adanya SKB Ungaran?

Jawab: dari temen saya mbak

19. Siapa yang mendorong anda mengikuti program Kejar Paket C di SKB

Ungaran?

Jawab: dari keluarga saya sendiri mbak, dari simbah karena simbah orang berpendidikan makanya simbah pengen saya harus tetep lanjut sekolah

20. Apa alasan anda mengikuti program Kejar Paket C?

Jawab: untuk mendapatkan ijazah mbak, karena sudah 3 kali pindah sekolah formal sampai sekolah di Salatiga juga mbak. Kalo nggak mau sekolah saya dimarahi sama orang tua saya mbak.

#### **E. PELAKSANAAN**

21. Apakah tutor saat pembelajaran menggunakan silabus dan RPP?

Jawab:iya betul mbak menggunakan

22. Apakah tutor pada saat proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi? Jika tidak, menurut Anda mengapa?

Jawab: ya mbak, contohnya itu mbak kalau bosan pakai whiteboard diganti pakai proyektor. Ya karena biar kita nggak bosan mbak.

23. Apakah tutor menganjurkan Anda memiliki buku bahan ajar? Jika iya, buku apa yang dianjurkan?

Jawab: enggak sih mbak

24. Berapa kali dalam seminggu jadwal pembelajaran kejar paket C?

Jawab: 3 kali, Kamis, Jumat, Sabtu

25. Bagaimana sikap anda pada saat tutor menyampaikan dan menjelaskan materi? Mengapa?

Jawab: dianggap saja kayak guru formal, mendengarkan dan memperhatikan.

26. Apakah sulit memahami materi yang disampaikan tutor? Mengapa?

Jawab: kadang sulit, soalnya kadang saya tidak memperhatikan mbak, hehe.

27. Bagaimana sikap anda saat belum memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawab: kadang bertanya, minta diulang dari awal

28. Apakah tutor memberikan motivasi?

Jawab: iya mbak

29. Dalam bentuk apa motivasi diberikan?

Jawab: motovasinya dengan kata-kata mbak, diberi nasehat.

30. Bagaimana tanggapan anda tentang media pembelajaran yang digunakan tutor?

Jawab: kalau enaknya pakai proyektor mbak karena lebih jelas

31. Bagaimanakah tutor dalam membimbing dan mengarahkan warga belajar saat menggunakan media?

Jawab: ya tetep diarahkan mbak kalau nggak ngerti

32. Bagaimana situasi lingkungan tempat pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: menurut saya enggak mbak, karena lebih enak diformal banyak temannya

33. Memadaiakah tempat dan sarana prasarana yang dimiliki SKB?

Jawab: ya cukup sih mbak kalau menurut saya, walaupun komputernya banyak yang mati

34. Hambatan apa saja yang anda hadapi saat proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: itu mbak ruangnya panas waktu pembelajaran siang hari, cuma ada kipas angin tidak ada AC.

#### **F. EVALUASI**

35. Apakah pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi?

Jawab: enggak selalu mbak

36. Evaluasi seperti apakah yang diberikan tutor?

Jawab: mulai dari ulangan harian, mid, sama semesteran mbak

37. Apakah hasil evaluasi dijadikan dasar perbaikan? Mengapa?

Jawab: kalau nilainya kurang dikasih tugas mbak, karena tutornya sibu jadi nggak sempet ngulang lagi.

**HASIL WAWANCARA**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN**  
**SEMARANG**

**WARGA BELAJAR**

Identitas responden:

Nama : Mochammad Irfan

Tempat/ tanggal lahir : Ungaran, 31 Januari 1994

Pendidikan Terakhir : Lulusan SMP IT Cahaya Ummat

Pekerjaan : Servis Elektro (asisten)

Tempat : UPTD SKB Ungaran

Hari/ tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

**G. Sosialisasi Program**

38. Dari manakah asal anda?

Jawab: dari Ungaran Barat mbak

39. Dari mana anda mengetahui adanya SKB Ungaran?

Jawab: dari guru Pkn SMPIT saya dulu mbak, bu Endah

40. Siapa yang mendorong anda mengikuti program Kejar Paket C di SKB  
Ungaran?

Jawab: dari pihak keluarga ibu saya yang mendorong mbak, terus bu Endah juga yang mendorong saya.

41. Apa alasan anda mengikuti program Kejar Paket C?

Jawab: mencari komunitas, teman, memperoleh kesetaraan agar bisa melanjutkan sekolah lagi.

## **H. PELAKSANAAN**

42. Apakah tutor saat pembelajaran menggunakan silabus dan RPP?

Jawab: kurang tahu mbak, soalnya saya baru disin baru masuk januari kemarin

43. Apakah tutor pada saat proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi? Jika tidak, menurut Anda mengapa?

Jawab: belum tahu juga mbak

44. Apakah tutor menganjurkan Anda memiliki buku bahan ajar? Jika iya, buku apa yang dianjurkan?

Jawab: tidak mbak

45. Berapa kali dalam seminggu jadwal pembelajaran kejar paket C?

Jawab: 3 kali, Kamis, Jumat, Sabtu mulai jam 13.00

46. Bagaimana sikap anda pada saat tutor menyampaikan dan menjelaskan materi? Mengapa?

Jawab: ya menyimak mbak, tertawa jika tutor bercanda

47. Apakah sulit memahami materi yang disampaikan tutor? Mengapa?

Jawab: relative, ada yang mudah ada yang susah, tergantung cara mengajar tutor

48. Bagaimana sikap anda saat belum memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawab: mencoba mencari materi dari internet

49. Apakah tutor memberikan motivasi?

Jawab: sebagian mbak, ya mungkin saya belum tahu semuanya soalnya ya tadi mbak saya belum lama disini

50. Dalam bentuk apa motivasi diberikan?

Jawab: berupa perkataan, motivasi dari kata-kata

51. Bagaimana tanggapan anda tentang media pembelajaran yang digunakan tutor?

Jawab: paling menyenangkan jika menggunakan media proyektor

52. Bagaimanakah tutor dalam membimbing dan mengarahkan warga belajar saat menggunakan media?

Jawab: ya ajar sih mbak kayak di sekolah-sekolah formal

53. Bagaimana situasi lingkungan tempat pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: menurut saya kondusif karena siswa tidak begitu banyak

54. Memadakah tempat dan sarana prasarana yang dimiliki SKB?

Jawab: yah saya rasa sudah cukup memadai

55. Hambatan apa saja yang anda hadapi saat proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: materinya yang terlalu banyak disampaikan dengan waktu yang kurang memadai

### **I. EVALUASI**

56. Apakah pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi?

Jawab: setahu saya evaluasi yang ada hanya mid dan ujian semesteran

57. Evaluasi seperti apakah yang diberikan tutor?

Jawab: ujian tengah dan akhir semester

58. Apakah hasil evaluasi dijadikan dasar perbaikan? Mengapa?

Jawab: iya karena untuk perbaikan nilai dalam rapor juga mbak itu makanya perlu diperbaiki.

**HASIL WAWANCARA**  
**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN KEJAR PAKET C**  
**“HARAPAN BANGSA” DI UPTD SKB UNGARAN KABUPATEN**  
**SEMARANG**

**WARGA BELAJAR**

Identitas responden:

Nama : Dwi Muryanti

Tempat/ tanggal lahir : Karanganyar, 18 Maret 1997

Pendidikan Terakhir : Lulusan SMP 1 Jumapolo

Pekerjaan : Asisten rumah tangga

Tempat : UPTD SKB Ungaran

Hari/ tanggal : Jumat, 27 Februari 2015

**J.Sosialisasi Program**

59. Dari manakah asal anda?

Jawab: dari Karanganyar

60. Dari mana anda mengetahui adanya SKB Ungaran?

Jawab: dari bos saya mbak

61. Siapa yang mendorong anda mengikuti program Kejar Paket C di SKB Ungaran?

Jawab: dari diri sendiri, dari temen, dan dari majikan

62. Apa alasan anda mengikuti program Kejar Paket C?

Jawab: biar dapet ijazah, dapet pengalaman, dan biar ke pendidikan lebih tinggi mbak

#### **K. PELAKSANAAN**

63. Apakah tutor saat pembelajaran menggunakan silabus dan RPP?

Jawab: wah...nggak tahu mbak

64. Apakah tutor pada saat proses pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi? Jika tidak, menurut Anda mengapa?

Jawab: ya kalau nggak ceramah, itu mbak diputerin video

65. Apakah tutor menganjurkan Anda memiliki buku bahan ajar? Jika iya, buku apa yang dianjurkan?

Jawab: enggak sih mbak. Soalnya udah dipinjem dari pihak SKB

66. Berapa kali dalam seminggu jadwal pembelajaran kejar paket C?

Jawab: 1 minggu 3 kali mbak, tapi kalau saya masuknya cuma 2 kali Jumat sama Sabtu. Karena Kamis kerjanya nggak bisa ditinggal

67. Bagaimana sikap anda pada saat tutor menyampaikan dan menjelaskan materi? Mengapa?

Jawab: ya kadang dengerin, buka hp sebentar, tapi pernah sih mbak makan

68. Apakah sulit memahami materi yang disampaikan tutor? Mengapa?

Jawab: kalau baru konsen ya nggak sulit mbak, bisa memahami. Tapi kalau lagi sulit memahami saya lagi banyak pikiran kerjaan gitu mbak

69. Bagaimana sikap anda saat belum memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawab: ya minta diulang, tapi kadang lebih suka sama temen sih mbak

70. Apakah tutor memberikan motivasi?

Jawab: ya sering mbak

71. Dalam bentuk apa motivasi diberikan?

Jawab: ya Cuma bentuk kata-kata ceramah gitu mbak

72. Bagaimana tanggapan anda tentang media pembelajaran yang digunakan tutor?

Jawab: menurut saya ya nyaman-nyaman aja pakek semua cara

73. Bagaimanakah tutor dalam membimbing dan mengarahkan warga belajar saat menggunakan media?

Jawab: menjelaskan dengan jelas mbak, kalau nggak bisa ya tanya lagi mbak

74. Bagaimana situasi lingkungan tempat pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: nyaman-nyaman aja mbak

75. Memadakah tempat dan sarana prasarana yang dimiliki SKB?

Jawab: belum...hehe. Komputernya ada yang mati mbak

76. Hambatan apa saja yang anda hadapi saat proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawab: hambatannya ya kalau saya lagi nggak konsen aja mbak

**L. EVALUASI**

77. Apakah pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi?

Jawab: ada ulangan harian nggak tentu, mid sama semesteran

78. Evaluasi seperti apakah yang diberikan tutor?

Jawab: tertulis, kalau olahraga praktek gitu mbak

79. Apakah hasil evaluasi dijadikan dasar perbaikan? Mengapa?

Jawab: dikasih tugas mbak, karena mungkin tutor pada sibuk, habis dari formal langsung ngajar ke sini

## Daftar Warga Belajar Kejar Paket C UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang

No	Nama Warga Belajar	L/P	Umur	Kelas	Alamat
1	Adya Satya Purna Reksa	L	19 tahun	X	Dliwang RT. 2 RW.4 Ungaran
2	Prabudi Septiva Nurza	L	18 tahun	X	Ds.Segeni RT.01 RW.01 Pagersari Bergas
3	Permadi	L	25 tahun	X	Langensari
4	Widi Atmoko	L	39 tahun	X	Bergas Kidul RT.5 RW.3
5	Denis Oktavian Mamesah	L	21 tahun	X	Susukan
6	Waluyo	L	22 tahun	X	Jl.Kutilang, Kuncen Ungaran
7	Iis Mardiyanto	L	20 tahun	X	Lerep Ungaran
8	Muhammad Miftahuddin	L	30 tahun	X	Jl. Tunggorono Ungaran
9	Anna Rahmawati	P	18 tahun	X	Ambarawa
10	Risa Puji Lestari	P	16 tahun	X	Dliwang RT. 2 RW.4 Ungaran
11	Iwan Dwi Murdianto	L	16 tahun	X	gg.Kenangan RT.3 RW.3 Ungaran
12	Maryanto Hadi S	L	23 tahun	X	Kalikopen RT.2 RW.4
13	Jundi Mikail T	L	22 tahun	X	Jl. Sumbawa VI No.105 Ungaran
14	Muhammad Anif	L	26 tahun	X	Beji, Sekebrok
15	Khotimah	P	19 tahun	X	Perum Nitibuana No. 56 Babadan,Ungaran
16	Puji Lestari	P	21 tahun	X	dliwang RT.3 RW.4 Ungaran
17	Mochamad Irfan	L	21 tahun	X	Genuk RT.3 RW.2 Ungaran
18	Hanum Ratnaning Saputri	P	21 tahun	X	Gedanganak Ungran Timur RT.6 RW.6
19	Sulton Araaf Muslim	L	19 tahun	X	Langensari Barat RT.06 RW.4
20	Eko Slamet Prasetyo	L	18 tahun	X	Blater Lor Rt.4 RW.6 Jimbaran
21	Fatma Fitria	P	20 tahun	X	Jl.Kalimasada O5 Lerep Ungaran Barat
22	Istiqomah	P	25 tahun	X	Jl. Pulang Geni 05 Lerep Ungaran Barat
23	Ina Taslimah	P	21 tahun	X	Rejosari RT.02 RW.05 Wonoyoso Pringapus
24	Muhammad Saefuddin	L	17 tahun	X	Lerep, Ungaran Barat
25	Kandar	L	37 tahun	X	Lerep, Ungaran Barat
26	Nizar Maulana	L	18 tahun	X	Indrokilo RT.01 RW.01 Ungaran
27	Galih Suprayogi	L	18 tahun	X	Bender Desa RT.2 RW.8 Kalisidi Ungaran

28	Dendi Prastyo	L	16 tahun	X	Kalisidi RW.7 RT.02 Lerep
29	Arip Dimas Saputra	L	22 tahun	X	Sitalang RT. 3 RW.4 Sususkan, Ungaran Timur
30	Bagus Prasetio Afianto	L	22 tahun	X	Lerep Rt.02 Rw.02 Ungaran
31	Rendra Ferianto	L	21 tahun	X	Jl. DI Panjaitan 3 Ano. 29 C Ungaran
32	Desi Lestari	P	20 tahun	X	Villa pudak payung Indah No.28 Semarang
33	Ulfah Choerun Nisa	P	19 tahun	X	Sidomukti RT. 3 RW.2 Bandungan
34	Pargiyanto	L	26 tahun	X	Jl. Gurita No. 3 Sebantengan Ungaran
35	Roy Suryana Sulastyo	L	21 tahun	X	Panti Asuhan Bawen
36	Sismiyati	P	24 tahun	X	Lerep Ungaran Barat
37	Vita Marlina	P	19 tahun	XI	Wujil RT.01 RW.04 Ungaran Barat
38	Fadhilatus Sholikhah	P	18 tahun	XI	Wujil Krajan RT.7 RW.1 Kec.Bergas
39	Albireo Kusuma Atmaja	L	20 tahun	XI	Jl. Ahmad Yani Perumahan Villa Krista
40	Zuli Sidiq Pratama	L	19 tahun	XI	Langensari Barat RT. 13 RW. 5
41	Safri Rais Ilhami	L	20 tahun	XI	Lerep RT.02 RW.02 Ungaran
42	Reny Mandayani	P	23 tahun	XI	JL.S Parman No.39 Karangwetan Ungaran
43	Kholik Febriyanto	L	16 tahun	XI	Indrokilo RT.04 RW.05 Ungaran Barat
44	Ervan Pratama Adi N	L	19 tahun	XI	Jl. Brigjen Katamso Polimas No.38 Ungaran
45	Diaz Pradipta	L	18 tahun	XI	Mijen RT.04 RW.P04 Gedanganak Ungaran
46	Dwi Muryati	P	18 tahun	XI	JL. Perintis Kemerdekaan No.14 RT.05 RW.02 Banyumanik
47	Agus Indriyani	P	18 tahun	XI	Jl.Kol Sugiono No. 26 Ngemplak Ungaran
48	Kusmiyati	P	19 tahun	XI	Puri Asri C.24 Bandarjo Ungaran
49	Agus Sa'bani	L	20 tahun	XI	Jl.Sulawesi Watububan RT.01 RW.02 Ungaran
50	Adi Yuslihudin Al Faqih	L	19 tahun	XI	Ds.Rawagembol Kec.Alomoya Wetan
51	Erawati	P	27 tahun	XI	Lempuyang RT.03 RW. 8
52	Aris Saputra	L	21 tahun	XI	RT.9 RW. 5 Langensari
53	TrI Apriyanto	L	24 tahun	XI	Candirejo RT.2 RW.3 Ungaran
54	M Rizky Sumatera	L	20 tahun	XI	Jl. Nusa Dua Perum Banyumanik

55	Dina Apriani	P	19 tahun	XI	Asmara Villa Krista B-8 Ungaran
56	Nilu Kurnia Dewi	P	18 tahun	XI	Kenangasari RT. 04 RW.07 Genuk
57	Eviyana	P	17 tahun	XI	ungaran indah handayani V No.17
58	Nur Khamidah	P	23 tahun	XII	Pagersari RT.2 RW. 5
59	Siti Suryani	P	19 tahun	XII	Lerep RT.2 RW.3 Ungaran
60	Dwi Anggraeni	P	24 tahun	XII	RT.3 RW.3 Milir Bandungan
61	Slamet Listiyono	L	40 tahun	XII	Gedanganak,Ungaran
62	Truna Lawalethinos Punggau	L	17 tahun	XII	Perum Cemara Permai RT.11 RW.6 Ungaran
63	Wiwit Ispriyanto	L	20 tahun	XII	RT.2 RW.9 Klasem Gondoriyo
64	Bayu Rahadiyanto	L	24 tahun	XII	Jl. Pulo Geni RT.05 RW.02 Lerep
65	Alfin Aditia	L	19 tahun	XII	Dusun Indrokilo Lerep
66	Erwin Warsito	L	21 tahun	XII	Bender Desa RT.2 RW.8 Kalisidi Ungaran
67	Zesi Asianingsih	P	23 tahun	XII	Ngelap Nyatyono RT.01 RW.02 Ungaran
68	Brian Permana Prastyawan	L	21 tahun	XII	Jl. Sanjaya RT.02 RW.02 Langensari Timur
69	Dwi Setya Jatmiko	L	18 tahun	XII	Candirejo, Ungaran Barat
70	Noor Anis Setiyani	P	19 tahun	XII	Lerep Ungaran Barat RT.08 RW.02 Ungaran Barat
71	Imam Sri Hajiyanto	L	23 tahun	XII	Candirejo, Ungaran Barat
72	Danu Aryawan	L	21 tahun	XII	Desa Samban
73	Rusiyem	P	22 tahun	XII	Candi Garong, Sumowono



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon / Fax: (024) 8508019  
Laman : <http://fip.unnes.ac.id/>

Nomor : 446 /UN37.1.1/KM/2015  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Pra Penelitian

Yth. Kepala UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang  
di Kabupaten Semarang

Dengan hormat,

Kami beritahukan, bahwa dalam rangka menyusun proposal skripsi, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dewi Ratna Ciptasari  
NIM : 1201411079  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

bermaksud melakukan observasi/pras penelitian yang akan dilaksanakan pada

Hari / tanggal : Selasa, 3 Februari 2015  
Tempat : UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon untuk diberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 30 Januari 2015



Prof. Dr. Fachruddin, M.Pd  
NIP. 195604271986031001

Tembusan:  
Ketua Jurusan PLS FIP Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon / Fax: (024) 8508019  
Laman : <http://fip.unnes.ac.id/>

No : 659 /UN37.1.1/KM/2015  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala UPTD SKB Ungaran, Kab. Semarang  
di Kab. Semarang

Sehubungan dengan penyusunan skripsi/Tugas Akhir mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : Dewi Ratna Ciptasari  
NIM : 1201411079  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : *Manajemen Program Kesetaraan Kejar Paket C "Harapan Bangsa" di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang* yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : Bulan Februari 2015 s.d. selesai  
Tempat : UPTD SKB Ungaran, Kab. Semarang

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon untuk diberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian, atas perhatian dan ijinnya kami ucapkan terima kasih.

16 Pebruari 2015



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd  
NIP. 195604271986031001

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan PLS FIP Unnes



Gambar 1. Kondisi tampak depan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran  
Kabupaten Semarang



Gambar 2. Gedung UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran Kabupaten Semarang



Gambar 3. Lab komputer UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang



Gambar 4. Ruang kelas UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang



Gambar 5. Suasana pembelajaran di UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang



Gambar 6. Wawancara dengan Kepala UPTD SKB Ungaran Kabupaten Semarang



Gambar 7.



Gambar 7 dan 8. Wawancara dengan warga belajar